

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
30 September 2012 dan 2011 serta
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 1 Januari 2012/
31 Desember 2011**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
No: 86 /MPD/JK/SK/X/2012**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Sutopo Kristanto
Alamat Kantor : Kantor Taman Bintaro Jaya
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330 – Indonesia
Alamat Rumah : Jl. Flamboyan Molek A2/17 RT.003 RW.012, Rempoa
Ciputat Timur, Tangerang
Jabatan : Wakil Presiden Direktur
2. Nama : Umar Ganda
Alamat Kantor : Kantor Taman Bintaro Jaya
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330 – Indonesia
Alamat Rumah : Kebon Jeruk IV / 10
RT 004 RW 004 Maphar
Taman Sari, Jakarta Barat
Jabatan : Wakil Presiden Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk. ("Perseroan");
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Jakarta, 25 Oktober 2012

METERAI
TEPAPEL
PILIH KONTRAKSI DAN BANGSA
37DC1ABF144035474
6000

Sutopo Kristanto
Wakil Presiden Direktur

Umar Ganda
Wakil Presiden Direktur

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

ASET	Catatan	30 September 2012 Rp	31 Desember 2011 Rp	1 Januari 2011 Rp
Aset Lancar				
Kas dan Setara Kas	3.d, 3.f, 3.ab, 4, 45	178.286.641.822	768.524.802.296	603.659.042.070
Surat Berharga	3.f, 3.ab, 5, 45	5.845.000.000	5.857.500.000	5.400.000.000
Piutang Usaha	3.g, 3.ab, 6, 45			
Pihak Berelasi	3.e, 42	32.270.714.080	27.866.449.464	24.064.766.539
Pihak Ketiga				
<i>(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 11.861.981.095 dan Rp 12.495.012.695 dan Rp 8.843.747.846 per 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 2010)</i>				
Piutang Retensi	3.g, 3.ab, 7, 45	508.726.362.217	346.200.286.544	340.294.573.021
Pihak Berelasi	3.e, 42	478.182.985	656.380.950	-
Pihak Ketiga		11.756.208.157	3.718.186.080	5.063.865.720
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	3.h, 3.ab, 8, 45			
Pihak Berelasi	3.e, 42	78.722.542.840	88.866.060.923	52.215.863.182
Pihak Ketiga		340.995.015.099	218.121.774.970	284.300.859.304
Piutang Lain-lain	3.ab, 9, 45			
Pihak Berelasi	3.e, 3.j, 42	58.018.591.406	36.097.340.454	21.334.993.348
Pihak Ketiga		3.349.678.795	4.810.145.577	2.704.515.770
Persediaan	3.i, 10			
<i>(Setelah dikurangi penyisihan persediaan sebesar Rp 1.091.764.225 dan Rp 1.285.721.279 dan Rp 976.574.392 per 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 2010)</i>				
Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi	3.j, 11	257.381.925.870	98.837.258.477	100.105.612.595
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	3.k, 12	51.462.185.861	22.073.797.767	16.724.080.136
Pajak Dibayar Dimuka	3.y, 20.a	127.211.432.678	69.162.658.913	39.758.303.916
Jumlah Aset Lancar		<u>1.764.935.514.310</u>	<u>1.772.853.450.070</u>	<u>1.556.768.835.746</u>
Aset Tidak Lancar				
Aset Pajak Tangguhan	3.y, 20.d	14.323.629.370	13.280.599.696	10.956.707.528
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Investasi Tersedia untuk Dijual	3.l, 13, 45	124.027.961.914	89.304.953.374	81.850.506.527
Aset Tetap	3.m, 3.n, 3.o, 14			
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 329.712.148.157 dan Rp 284.175.088.562 dan Rp 243.247.583.827 per 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 2010)</i>				
Goodwill	3.p, 15	336.235.819.147	304.001.440.434	262.224.230.352
Aset Lain-lain	3.q, 3.ab, 16, 45	25.135.682.040	25.135.682.040	25.135.682.040
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>544.933.803.140</u>	<u>455.581.472.275</u>	<u>396.209.403.771</u>
TOTAL ASET		<u>2.309.869.317.450</u>	<u>2.228.434.922.345</u>	<u>1.952.978.239.517</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	30 September 2012 Rp	31 Desember 2011 Rp	1 Januari 2011 Rp
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang Bank	3.ab, 17, 45	401.544.080.409	371.376.538.698	324.051.670.603
Utang Usaha	3.ab, 18, 45			
Pihak Berelasi	3.e, 42	2.337.082.868	4.415.919.197	5.139.719.612
Pihak Ketiga		200.562.999.298	184.822.100.301	158.597.425.254
Utang Proyek	3.ab, 19, 45	19.760.012.891	19.493.020.417	8.944.163.767
Utang Pajak	3.y, 20.b	36.647.628.051	21.938.060.931	21.314.027.981
Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja	3.r, 21			
Pihak Berelasi	3.e, 42	21.756.342.065	13.032.252.082	22.844.458.846
Pihak Ketiga		86.223.613.877	116.205.350.530	68.973.056.437
Utang Lain-lain	3.ab, 22, 45			
Pihak Berelasi	3.e, 3.j, 42	55.953.677.027	88.004.270.100	47.401.459.234
Pihak Ketiga		14.965.895.661	23.350.254.623	20.887.701.221
Pendapatan Diterima Dimuka	3.s, 23			
Pihak Berelasi	3.e, 42	33.487.878.140	16.922.628.329	1.406.795.000
Pihak Ketiga		94.517.165.676	31.874.829.899	53.589.586.667
Beban yang Masih Harus Dibayar	3.ab, 24, 45	381.360.486.592	428.004.194.322	410.687.124.767
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun				
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	3.ab, 25, 45	166.666.681	916.666.663	2.111.111.100
Utang Sewa Guna Usaha	3.o, 3.ab, 26, 45	4.211.832.939	6.681.516.424	6.807.675.725
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>1.353.495.362.175</u>	<u>1.327.037.602.516</u>	<u>1.152.755.976.214</u>
Liabilitas Jangka Panjang				
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	3.t, 41	33.654.765.060	32.077.921.311	27.711.300.048
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun				
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	3.ab, 25, 45	-	-	2.585.313.848
Utang Sewa Guna Usaha	3.o, 3.ab, 26, 45	9.238.998.859	7.920.470.420	6.736.942.677
Laba Ditungguhan	3.p, 27	1.987.153.044	1.837.093.091	2.762.011.394
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>44.880.916.963</u>	<u>41.835.484.822</u>	<u>39.795.567.967</u>
Total Liabilitas		<u>1.398.376.279.138</u>	<u>1.368.873.087.338</u>	<u>1.192.551.544.181</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2012 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	30 September 2012 Rp	31 Desember 2011 Rp	1 Januari 2011 Rp
Ekuitas				
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				
Modal Saham - nilai nominal				
per 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 2010: Rp 100 per saham				
Modal Dasar				
Sebesar 6.000.000.000 saham				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
	28	293.553.357.500	293.553.357.500	293.553.357.500
	3.z, 29	179.728.566.051	179.728.566.051	179.728.566.051
Tambahan Modal Disetor				
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas				
	3.v	(42.251.427.715)	(42.251.427.715)	(42.251.427.715)
Sepengendali				
Selisih Nilai Transaksi Perubahan Entitas				
	3.w, 30	4.781.112.218	4.781.112.218	4.781.112.218
Perusahaan Anak				
Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya				
		58.710.671.500	20.548.735.025	58.710.671.500
Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya				
		391.703.270.384	383.369.093.298	248.435.544.168
		<u>886.225.549.938</u>	<u>839.729.436.377</u>	<u>742.957.823.722</u>
Kepentingan Non Pengendali				
	3.u, 32	25.267.488.374	19.832.398.630	17.468.871.614
Total Ekuitas				
		<u>911.493.038.312</u>	<u>859.561.835.007</u>	<u>760.426.695.336</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS				
		<u><u>2.309.869.317.450</u></u>	<u><u>2.228.434.922.345</u></u>	<u><u>1.952.978.239.517</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	September	
		2012 Rp	2011 Rp
PENDAPATAN USAHA	3.x, 33	2.332.781.318.740	1.949.950.762.134
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3.x, 34	1.982.300.169.929	1.689.143.982.828
LABA KOTOR		350.481.148.811	260.806.779.306
LABA (RUGI) PROYEK KERJASAMA OPERASI	3.j	22.552.640.837	12.314.372.126
LABA SETELAH PROYEK KERJASAMA OPERASI		373.033.789.648	273.121.151.432
Pendapatan Lainnya	3.x, 35	18.850.926.038	19.941.528.009
Beban Penjualan	3.x, 36	(64.307.226.100)	(31.622.910.318)
Beban Umum dan Administrasi	3.x, 37	(155.467.202.081)	(133.179.428.241)
Beban Keuangan	3.x, 38	(25.691.986.906)	(20.537.364.967)
Beban Lainnya	3.x, 39	(9.338.819.735)	(4.518.842.415)
LABA SEBELUM PAJAK		137.079.480.864	103.204.133.500
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	3.y, 20.c, 20.d		
Final		(24.650.665.349)	(26.765.149.464)
Kini		(19.746.145.561)	(13.181.289.792)
Tanggunghan		1.043.029.674	677.591.161
		(43.353.781.236)	(39.268.848.095)
LABA PERIODE BERJALAN		93.725.699.628	63.935.285.405
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		93.725.699.628	63.935.285.405
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik Entitas Induk		90.529.116.103	61.473.806.826
Kepentingan Non Pengendali	3.u, 32	3.196.583.525	2.461.478.579
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		93.725.699.628	63.935.285.405
LABA PER SAHAM	2.ad, 40	30,84	20,94

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Catatan	Modal Disetor	Tambahannya Modal Disetor	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Selisih Nilai Transaksi Entitas Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak	Saldo Laba		Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Non Pengendali	Total Ekuitas
					Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 1 Januari 2011	293.553.357.500	179.728.566.051	(42.251.427.715)	4.781.112.218	58.710.671.500	248.435.544.168	742.957.823.722	17.468.871.614	760.426.695.336
Penyesuaian Hak Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	-	-	193.199.159	193.199.159
Dividen Tunai	-	-	-	-	-	(38.161.936.475)	(38.161.936.475)	-	(38.161.936.475)
Total Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	-	-	-	-	-	61.473.806.826	61.473.806.826	2.461.478.579	63.935.285.405
Saldo per 30 September 2011	293.553.357.500	179.728.566.051	(42.251.427.715)	4.781.112.218	58.710.671.500	271.747.414.519	766.269.694.073	20.123.549.352	786.393.243.425
Saldo per 1 Januari 2012	293.553.357.500	179.728.566.051	(42.251.427.715)	4.781.112.218	20.548.735.025	383.369.093.298	839.729.436.377	19.832.398.630	859.561.835.007
Penyesuaian Hak Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	-	-	2.238.506.219	2.238.506.219
Dividen Tunai	-	-	-	-	-	(44.033.003.625)	(44.033.003.625)	-	(44.033.003.625)
Total Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	-	-	-	-	-	90.529.116.103	90.529.116.103	3.196.583.525	93.725.699.628
Adjustment Penggunaan atas Saldo Laba Periode Berjalan	-	-	-	-	38.161.936.475	(38.161.936.475)	-	-	-
Saldo per 30 September 2012	293.553.357.500	179.728.566.051	(42.251.427.715)	4.781.112.218	58.710.671.500	391.703.270.384	886.225.549.938	25.267.488.374	911.493.038.312

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

	September	
	2012	2011
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	2.331.863.229.726	2.147.031.798.606
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(2.572.965.142.914)	(2.133.063.763.368)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(84.436.599.678)	(79.041.193.228)
Pembayaran kepada Karyawan	(85.313.959.856)	(81.859.635.885)
Penerimaan (Pembayaran) Bunga - Bersih	(13.650.806.878)	(9.806.300.012)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(424.503.279.600)</u>	<u>(156.739.093.887)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan (Penempatan) Deposito yang Dijaminkan	(27.889.894.643)	(1.500.000.000)
Penjualan Aktiva Tetap	1.308.645.843	2.368.963.363
Pelepasan (Penempatan) Investasi pada Perusahaan Anak	(16.370.226.891)	(5.750.000.000)
Pelepasan (Penambahan) Investasi pada Proyek Kerjasama Operasi	(58.552.058.094)	(12.939.042.715)
Pengurangan (Penambahan) Aktiva Lain-lain	4.070.943.366	(3.731.309.885)
Penambahan Aktiva Tetap	(60.302.756.423)	(52.769.027.362)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(157.735.346.842)</u>	<u>(74.320.416.599)</u>
ARUS KAS DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Setoran Modal Saham	8.175.000.000	4.514.074.000
Penerimaan (Pembayaran) Hutang Bank - Bersih	29.417.541.729	(48.023.841.095)
Pembayaran Dividen	(44.033.003.625)	(38.161.936.475)
Penerimaan (Pembayaran) dari Pihak yang Berelasi	700.000.000	-
Penerimaan (Pembayaran) Hutang Leasing	(2.259.072.136)	(5.580.062.242)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(7.999.534.032)</u>	<u>(87.251.765.812)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(590.238.160.474)	(318.311.276.298)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	768.524.802.296	603.659.042.070
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>178.286.641.822</u></u>	<u><u>285.347.765.772</u></u>
Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode terdiri dari:		
Kas	13.274.704.921	7.431.056.333
Bank	27.341.737.011	27.948.483.652
Deposito	137.670.199.890	249.968.225.787
Jumlah	<u><u>178.286.641.822</u></u>	<u><u>285.347.765.772</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 23 Desember 1982 sesuai dengan Akta Notaris Hobropoerwanto, SH, No.45 tahun 1982, yang telah diubah dengan akta No.21 tanggal 20 Mei 1983 dari Notaris yang sama dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 2 Desember 1983, Tambahan No.1031.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 104 tanggal 22 Mei 2012 dari Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn. di Jakarta. Perubahan Anggaran tersebut masih dalam proses pengesahan.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian dan jasa.

Secara garis besar ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan, yang meliputi : bertindak sebagai pengembang; pemborong pada umumnya (*general contractor*); pemasangan komponen bangunan (*berat/heavy-lifting*); pembangunan konstruksi segala bangunan; pemasangan instalasi; pengembangan wilayah pemukiman; pemborongan bidang pertambangan minyak, gas dan panas bumi; pemborong bidang pertambangan umum; pemborong bidang petrokimia; pembangunan sarana dan prasarana jaringan telekomunikasi; konstruksi besi dan baja; pembangunan lapangan golf; penyelenggaraan proyek jalan tol; konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api; usaha penunjang ketenagalistrikan.
- b. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, yang meliputi : ekspor dan impor; perdagangan besar lokal; distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan-perusahaan.
- c. Menjalankan usaha-usaha di bidang perindustrian : industri manufaktur dan fabrikasi; industri beton; industri peralatan pengolahan air bersih dan limbah; industri material bangunan; industri aspal; industri plat cetak.
- d. Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa yang meliputi jasa penjernihan dan pengolahan air bersih dan limbah, termasuk melakukan investasi dan pembangunan instalasi air bersih, limbah dan sampah.

Perusahaan beralamat di Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Jaya dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1982.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 26 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-5976/BL/2007 tanggal 26 Nopember 2007 untuk melakukan penawaran umum atas 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 615 per saham. Saham Perusahaan tersebut telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 4 Desember 2007.

1.c. Struktur Perusahaan Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham perusahaan-perusahaan anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen perusahaan anak sebagai berikut:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan Anak	Tempat Kedudukan	Kegiatan Usaha	Tahun Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan (langsung & tidak Langsung)	
				Sep-12 %	Dec-11 %
Dikonsolidasi					
Kepemilikan Langsung					
PT Jaya Trade Indonesia	Jakarta	Perdagangan	1971	99,99	99,99
PT Jaya Beton Indonesia	Tangerang	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton	1978	99,90	99,90
PT Jaya Teknik Indonesia	Jakarta	Perdagangan, Kontraktor, ME / Pemborong & Jasa	1970	99,99	99,99
PT Jaya Daido Concrete	Tangerang	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton	1991	88,76	88,76
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	Jakarta	Pembangunan dan Jasa	2009	75,00	75,00
Kepemilikan tidak langsung Melalui					
PT Jaya Trade Indonesia					
PT Adibaroto Nugratama	Jakarta	Dealer Aspal dan Gas	1994	77,50	77,50
PT Adi Gas Jaya Pratama	Bandung	Dealer Gas Pertamina	1997	80,00	80,00
PT Kenrope Utama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengkangkutan Elpiji	1997	80,00	80,00
PT Metroja Mandiri	Tangerang	Dealer Elpiji Pertamina	1978	99,20	99,20
PT Sarana Bitung Utama	Bitung	Dealer Aspal Pertamina	1997	99,00	99,00
PT Sarana Lombok Utama	Lombok	Perdagangan Aspal	2006	99,00	99,00
PT Sarana Lampung Utama	Lampung	Dealer Aspal	2004	99,00	99,00
PT Sarana Merpati Utama	Bandung	Dealer Aspal Pertamina	2006	70,00	70,00
PT Toba Gena Utama	Belawan	Dealer Aspal	1991	99,00	99,00
PT Jaya Gas Indonesia	Jakarta	Dealer Elpiji Pertamina	1970	99,99	99,99
PT Sarana Aceh Utama	Aceh	Perdagangan Aspal	2009	99,00	99,00
PT Sarana Jambi Utama	Jambi	Perdagangan Aspal	2008	99,00	99,00
PT Sarana Mbay Utama	Flores	Dealer Aspal Pertamina	2009	98,96	98,96
PT Sarana Sampit Mentaya Utama	Sampit	Perdagangan Aspal	2010	99,00	99,00
PT Kenrope Sarana Pratama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengkangkutan Elpiji	2010	80,00	80,00
PT Kenrope Utama Sentul	Bogor	Stasiun Pengisian dan Pengkangkutan Elpiji	2011	80,00	80,00
PT Sarana Sumber Daya Utama	Jakarta	Pertambangan	2011	99,00	99,00
PT Global Bitumen Utama	Cirebon	Dealer Aspal dan Gas	2012	99,00	--
Kepemilikan tidak langsung Melalui					
PT Jaya Beton Indonesia					
PT Jaya Celcon Prima	Jakarta	Manufaktur	1980	55,00	55,00
Memiliki Pengendalian					
PT Jaya Trade Indonesia					
PT Jaya Trigas Indonesia	Bogor	Perdagangan	2008	--	--

PT Jaya Trade Indonesia

PT Jaya Trade Indonesia ("JTI") didirikan pada tanggal 11 Februari 1971 sesuai akta No.25 dari Notaris Hobropoerwanto, SH. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui surat keputusan No.JA-5/84/25 tanggal 22 Mei 1971 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No.55, tambahan No.309 tanggal 9 Juli 1971.

Ruang lingkup kegiatan JTI meliputi perdagangan umum, termasuk impor, ekspor, perdagangan antar pulau, komisi, usaha-usaha sebagai agen dan/atau wakil dari perusahaan-perusahaan lain di Indonesia maupun di luar Indonesia.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.6 tanggal 10 Desember 2009 dari Notaris Sjaaf De Carya Siregar, SH, disetujui peningkatan modal disetor JTI dari Rp 138.754.789.000 menjadi Rp 195.000.000.000. Peningkatan modal disetor diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-000629 Tahun 2010 tanggal 11 Januari 2010.

PT Jaya Beton Indonesia

PT Jaya Beton Indonesia ("JBI") didirikan pada tanggal 11 Maret 1978 sesuai akta Notaris Hobropoerwanto, SH, No.23. Akta pendirian ini diumumkan dalam Berita Acara Negara No.3, tambahan No.29 tanggal 9 Januari 1981 dan telah mendapat persetujuan melalui Surat Dirjen Hukum dan Perundang-undangan Departemen Kehakiman RI Nomor YA. 5/140/17 tanggal 18 Juni 1980.

Ruang lingkup kegiatan JBI adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, dan jasa. Kegiatan perusahaan antara lain memproduksi dan memperdagangkan segala barang keperluan bangunan yang dibuat dari campuran beton, termasuk mengimpor bahan baku, peralatan dan mesin yang diperlukan, serta melaksanakan pekerjaan jasa konstruksi bangunan, gedung dan jalan. Produk JBI terutama terdiri dari tiang pra tekan (pile), tiang beton listrik (pole), dan pipa beton (pipe).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.114 tanggal 15 Desember 2009 dari Notaris Sutjipto, SH, disetujui peningkatan modal disetor JBI dari Rp 7.818.199.000 menjadi Rp 23.000.000.000. Peningkatan modal disetor sebesar Rp 15.181.801.000 diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-01815.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 14 Januari 2010.

PT Jaya Teknik Indonesia

PT Jaya Teknik Indonesia ("JTN") didirikan pada tanggal 27 Agustus 1970 sesuai akta No.31 dari Notaris Hobropoerwanto, SH, dan diubah dengan akta No.21 tanggal 14 Januari 1972 dari notaris yang sama. Anggaran dasar dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.19 tanggal 17 Maret 1972, tambahan No.87.

Ruang lingkup kegiatan JTN terutama bergerak dalam bidang perdagangan, kontraktor/pemborongan dan jasa. Dalam melaksanakan kegiatan usaha perdagangan, JTN juga bertindak sebagai distributor untuk memasarkan produk-produk dari York International, Avaya Communication, Emerson Network Power dan Nohmi Bosai di wilayah Indonesia.

Anggaran Dasar JTN telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui akta No.50 tanggal 26 Agustus 2011 dari Notaris Retno Rini P. Dewanto, SH, tentang perubahan susunan pengurus. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0073934.AH.01.09 tahun 2011 tanggal 14 September 2011.

PT Jaya Daido Concrete

PT Jaya Daido Concrete ("JDC") didirikan pada tanggal 21 Desember 1990 di Jakarta sesuai akta No.22 dari Notaris Hobropoerwanto, SH, dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No.1 tahun 1967 yang kemudian diubah dengan Undang-Undang No.11 tahun 1970. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui Surat No.25/III/PMA/1991 tanggal 16 Januari 1991 dan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No.C2-7741.HT.01.01.Th.91.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Kegiatan utama JDC adalah memproduksi tiang pancang beton pra tekan, mengarahkan tiang pancang beton, desain dan perencanaan pondasi tiang pancang, pelaksana dan menganalisa pengujian muatan beban.

Anggaran Dasar JDC telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui akta No.15 Tanggal 20 Desember 2010 dari Notaris Yendra Wiharja, SH, MH, modal dasar JDC ditingkatkan dari Rp 54.900.600.000 menjadi Rp 75.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 54.900.600.000 menjadi Rp 61.000.700.000, yang seluruhnya diambil oleh Obayashi Corporation. Sehingga kepemilikan Perusahaan terdelusi dari 98,63% menjadi 88,76%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-12758.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 14 Maret 2011.

PT Jaya Konstruksi Pratama Tol

PT Jaya Konstruksi Pratama Tol ("JKPT") didirikan pada tanggal 18 Juni 2009 di Jakarta sesuai akta No.167 dari Notaris Aulia Taufani, SH, M.Kn. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-33332.AH.01.01 tahun 2009 tanggal 16 Juli 2009. Kepemilikan Perusahaan sejumlah 1.875 saham masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 atau sebesar Rp 1.875.000.000 yang merupakan 75% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Akta Notaris Wartiana, SH No.04 tanggal 13 Agustus 2012, JKPT meningkatkan modal dasar dari 90.000 saham menjadi 133.600 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 33.400.000.000. Dalam peningkatan modal tersebut, Perusahaan mengambil bagian sehingga kepemilikan saham Perusahaan meningkat dari Rp 16.875.000.000 menjadi Rp 25.050.000.000 atau 75% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh.

1.d Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 7 Juni 2011, yang telah diaktakan berdasarkan akta Notaris Aulia Taufani, SH.,Pengganti dari Sutjipto, SH, No.31 tanggal 7 Juni 2011, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>September 2012</u>	<u>Desember 2011</u>
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	: DR. (HC) Ir. Ciputra	DR. (HC) Ir. Ciputra
Komisaris	: Ir. Soekrisman Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Ir. Soekrisman Ir. Hiskak Secakusuma, MM
Komisaris Independen	: Ir. Edmund E. Sutisna, MBA Andreas Ananto Notorahardjo	Ir. Edmund E. Sutisna, MBA Andreas Ananto Notorahardjo
Direksi		
Presiden Direktur	: Trisna Muliadi	Trisna Muliadi
Wakil Presiden Direktur	: Sutopo Kristanto Yohannes Henky Wijaya Okky Dharmoseito Umar Ganda	Sutopo Kristanto Yohannes Henky Wijaya Okky Dharmoseito Umar Ganda
Direktur	: Ida Bagus Rajendra Zali Yahya	Ida Bagus Rajendra Zali Yahya

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan perusahaan anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 30 September 2011 masing-masing sebesar Rp 22.727.106.576 dan Rp 19.340.381.814.

Jumlah karyawan Perusahaan dan perusahaan anak pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing 1.298 orang dan 1.247 orang.

1.e Komite Audit

Sesuai dengan surat keputusan rapat dewan komisaris tanggal 25 Juli 2011 No 04/KOM/JK/VII/2011, berlaku sejak tanggal 7 Juni 2011, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	September 2012	Desember 2011
Komite Audit		
Ketua	: Ir. Edmund E. Sutisna, MBA	Ir. Edmund E. Sutisna, MBA
Anggota	: Drs. Jonathan Isnanto Drs. Roy Kusumaatmaja	Drs. Jonathan Isnanto Drs. Roy Kusumaatmaja

2. Penerapan Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (PSAK Revisi dan ISAK)

2.a. Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standard dan interpretasi standar wajib diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anak untuk pertama kalinya pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012:

PSAK

1. PSAK 10 (revisi 2009) - Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
2. PSAK 13 (revisi 2011) - Properti Investasi
3. PSAK 16 (revisi 2011) - Aset Tetap
4. PSAK 18 (revisi 2010) - Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
5. PSAK 24 (revisi 2010) - Imbalan kerja
6. PSAK 26 (revisi 2011) - Biaya Pinjaman
7. PSAK 28 (revisi 2010) - Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian
8. PSAK 30 (revisi 2011) - Sewa
9. PSAK 33 (revisi 2010) - Aktivitas Pengupasan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum
10. PSAK 34 (revisi 2010) – Kontrak Konstruksi
11. PSAK 36 (revisi 2010) – Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa
12. PSAK 38 (revisi 2010) – Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali
13. PSAK 45 (revisi 2010) – Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba
14. PSAK 46 (revisi 2010) – Pajak Penghasilan
15. PSAK 48 (revisi 2011) – Penurunan Nilai Aset
16. PSAK 50 (revisi 2010) – Instrumen Keuangan: Penyajian
17. PSAK 53 (revisi 2010) – Pembayaran Berbasis Saham
18. PSAK 55 (revisi 2011) – Instrumen Keuangan: Pengungkapan dan Pengukuran
19. PSAK 56 (revisi 2010) – Laba Per Saham
20. PSAK 60 – Instrumen Keuangan: Pengungkapan

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

21. PSAK 61 – Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
22. PSAK 62 – Kontrak Konstruksi
23. PSAK 63 – Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
24. PSAK 64 – Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi Pada Pertambangan Sumber Daya Mineral

ISAK

1. ISAK 13 - Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
2. ISAK 15 – PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
3. ISAK 16 - Perjanjian Konsensi Jasa
4. ISAK 18 - Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi
5. ISAK 19 - Penerapan Pendekatan Penyajian dalam PSAK 63 - Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
6. ISAK 20 - Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya
7. ISAK 22 - Perjanjian Konsesi Jasa, Pengungkapan
8. ISAK 23 - Sewa Operasi - Insentif
9. ISAK 24 - Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
10. ISAK 25 – Hak Atas Tanah
11. ISAK 26 – Penilaian Ulang Derivatif Melekat

Berikut adalah standar akuntansi keuangan di atas yang berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian ini, yaitu:

- PSAK No. 60: “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”
PSAK No. 60 mengungkapkan tiga tingkat hirarki pengungkapan nilai wajar dan mengharuskan entitas untuk menyediakan pengungkapan tambahan mengenai keandalan pengukuran nilai wajar. Sebagai tambahan, standar ini menjelaskan keharusan atas pengungkapan resiko likuiditas. Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap kinerja atau posisi keuangan Perusahaan.

2.b. Pencabutan Standard

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- PSAK No. 11: “Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing (pencabutan melalui PSAK No. 10 Revisi 2010)”
- PSAK No. 27: “Akuntansi Koperasi”
- PSAK No. 29: “Akuntansi Minyak dan Gas Bumi”
- PSAK No. 44: “Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate”
- PSAK No. 52: “Mata Uang Pelaporan (pencabutan melalui PSAK No. 10 Revisi 2010)”
- PSAK No. 39: “Akuntansi Kerja Sama Operasi”
- ISAK No. 4: “Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs (pencabutan melalui PSAK No. 10 Revisi 2010)”
- ISAK No. 5: “Interpretasi atas Par 14 PSAK 50 (1998) tentang Pelaporan Perubahan Nilai Wajar Investasi Efek dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual

Perusahaan dan perusahaan anak sedang mengevaluasi dampak yang mungkin ditimbulkan oleh pencabutan standar tersebut termasuk dampak yang mungkin ditimbulkan oleh pencabutan PSAK No. 51: “Akuntansi Kuasi-Reorganisasi” (PPSAK No. 10) yang penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

3.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan (LK) untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

3.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal Nomor: Kep-06/PM/2000 tentang Peraturan No.VIII.G.7 (revisi 2000) tentang “Pedoman Penyajian Laporan Keuangan” serta Surat Edaran Ketua Bapepam No.SE- 02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Konstruksi.

Berdasarkan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 disebutkan bahwa Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang “Pedoman Penyajian Laporan Keuangan” berlaku sepanjang tidak diatur atau tidak bertentangan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan apabila timbul pertentangan maka penyusunan dan penyajian laporan keuangan wajib mengacu pada PSAK tersebut dan berlaku efektif 1 Januari 2011.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lainnya sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah.

3.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan entitas anak sebagaimana disajikan dalam Catatan 1.c, dimana Perusahaan memiliki lebih dari 50% kepemilikan, baik langsung maupun tidak langsung, atau memiliki pengendalian atas entitas anak tersebut.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif.

Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lebih dari 50% hak suara suatu entitas, kecuali kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki hak suara 50% atau kurang, jika terdapat

- Kekuasaan yang melebihi 50% hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi dan laba yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Hak non pengendali atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung menggunakan metode entitas ekonomi, dimana kelebihan atas akuisisi kepentingan nonpengendali yang melebihi bagian dari nilai bersih aset yang diperoleh dicatat di ekuitas.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

3.d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal neraca, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian akibat penyesuaian kurs tersebut dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	September 2012 Rp	Desember 2011 Rp
EUR 1	12.407,36	11.738,99
USD 1	9.588,00	9.068,00
SGD 1	7.825,67	6.874,33
JPY 100	12.364,46	11.680,32
MYR 1	3.131,81	2.852,93
CHF 1	10.251,27	9.636,07
GBP 1	15.585,79	13.969,27

3.e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Perusahaan dan Perusahaan Anak menerapkan PSAK No. 7 (revisi 2010) : Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Standar ini menyempurnakan panduan untuk pengungkapan hubungan pihak-pihak berelasi, transaksi dan saldo termasuk komitmen. Standar juga memberikan penjelasan bahwa anggota personil manajemen kunci adalah pihak berelasi, sehingga mengharuskan pengungkapan atas kompensasi personil manajemen kunci untuk masing-masing kategori.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan dan Perusahaan Anak telah melakukan evaluasi terhadap hubungan pihak-pihak berelasi dan memastikan laporan keuangan konsolidasian telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dengan entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam (1).
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Entitas Berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah. Pemerintah dalam hal ini didefinisikan dalam ruang lingkup Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas

3.f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

3.g. Piutang Retensi

Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sebesar persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

3.h. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara *progress* fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal neraca.

3.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan persediaan ditetapkan berdasarkan metode masuk pertama, keluar pertama (*first-in, first-out method*).

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada beberapa perusahaan anak (JDC, JTI), harga perolehan persediaan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata bergerak (*moving average*). Pada perusahaan anak yang lain (JBI, JTN), harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata kecuali untuk bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang yang dinyatakan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (*first-in, first-out method*).

3.j. Akuntansi Kerjasama Operasi (KSO)

Perusahaan mencatat dana yang ditanamkan dalam KSO dalam kelompok Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi, sedangkan tagihan atas bagian laba (rugi) Kerjasama Operasi dicatat dalam kelompok Piutang Lain-lain. Pendapatan dan biaya disajikan secara neto dalam akun Laba (Rugi) Proyek Kerjasama Operasi.

Kerjasama Operasi yang dilakukan Perusahaan merupakan kerjasama konstruksi biasa, bukan Kerjasama Operasi yang dimaksud dalam PSAK No.39 tentang Akuntansi Kerjasama Operasi.

3.k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

3.l. Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dimana investasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal perolehan.

Bagian Perusahaan atas laba atau rugi investasi diakui dalam laporan laba rugi Perusahaan dan dikurangi distribusi dividen yang diterima. Jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Perusahaan atas investasi yang timbul dari pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi, dilakukan penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut. Perubahan tersebut termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran mata uang asing. Bagian Perusahaan atas perubahan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain Perusahaan.

Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional entitas asosiasi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada ketika Perusahaan atau Entitas Anak memiliki secara langsung atau tidak langsung 20% atau lebih hak suara suatu entitas, kecuali jika dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan atau entitas anak tidak memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan juga ada ketika Perusahaan atau Entitas Anak memiliki kurang dari 20% hak suara suatu entitas, namun dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan atau Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan.

Jika setelah kepentingan Perusahaan sama (menjadi nol) atau melebihi jumlah tercatat investasi, maka tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui hanya sepanjang Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika selanjutnya entitas asosiasi melaporkan laba.

Perusahaan akan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi.

3.m. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap dipertanggung jawabkan dengan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali atas aset tetap tertentu yang telah dinilai kembali pada tahun 1997 dan 2002 sesuai dengan peraturan pemerintah) dan akumulasi penurunan nilai.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Masa Manfaat</u>
Bangunan Gedung	4 - 20 Tahun
Mesin dan Peralatan	2 - 12 Tahun
Perabotan Kantor	3 - 5 Tahun
Kendaraan	4 - 8 Tahun
Terminal Aspal Curah	15 Tahun

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan langsung ke laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Sedangkan biaya-biaya yang sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, biaya perolehan berikut akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2007) tentang "Aset Tetap", entitas yang sebelum penerapan pernyataan ini pernah melakukan revaluasi aset tetap dan masih memiliki saldo selisih nilai revaluasi aset tetap, maka pada saat penerapan pertama kali pernyataan ini harus mereklasifikasi seluruh saldo selisih nilai revaluasi aset tersebut ke saldo laba.

Aset tetap dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

3.n. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak melakukan pengujian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan akan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Aset non-keuangan berupa aset tetap dan aset tidak lancar lainnya diuji untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

Jika jumlah terpulihkan (recoverable amounts) aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan kerugian akibat penurunan nilai diakui segera pada laporan laba rugi berjalan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah mana yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

3.o. Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada awal masa sewa, *lessee* mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam neraca sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembiayaan sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental *lessee*. Biaya langsung awal yang dikeluarkan *lessee* ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Aset sewa pembiayaan dengan hak opsi dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa pembiayaan selama masa sewa pembiayaan ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa pembiayaan

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap yang bersangkutan.

Laba atau rugi yang terjadi akibat transaksi penjualan dan penyewaan kembali (*sales and leaseback*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan dibukukan dalam akun "Laba atas Penjualan dan Penyewaan Kembali Aset Tetap Ditangguhkan - Bersih" dan diamortisasi secara proporsional selama masa sewa.

3.p. Goodwill

Goodwill yang timbul pada entitas perusahaan termasuk dalam aset tak berwujud. Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansi sehubungan dengan akuntansi untuk bisnis kombinasi.

Mulai 1 Januari 2011, goodwill selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Sebelum tanggal 1 Januari, 2011, goodwill diukur sebesar biaya perolehan dikurangi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai. Goodwill diamortisasi dengan metode garis lurus selama dua puluh tahun. Perusahaan menentukan estimasi masa manfaat goodwill berdasarkan penilaian dari perusahaan yang diakuisisi, dengan faktor-faktor seperti pertumbuhan potensial, sinergi yang diharapkan dan faktor lain yang terdapat dalam perusahaan yang diakuisisi.

3.q. Aset Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

Beban tanggungan berupa hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya perpanjangan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tanggungan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah, yang mana yang lebih pendek.

3.r. Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal neraca (*percentage of completion*).

Pada tanggal neraca, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Liabilitas Kepada Pemberi Kerja".

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

3.s. Pendapatan Diterima Dimuka

Uang muka yang diterima atas proyek yang dikerjakan serta atas penjualan barang dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan akan diperhitungkan pada saat proyek diselesaikan atau terjadinya transaksi penjualan.

3.t. Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Program Pensiun

Perusahaan dan perusahaan anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap, kecuali untuk JDC.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuaris dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi secara sistematis dengan menggunakan metode anuitas pasti selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Metode penilaian aktuaris yang digunakan oleh aktuaris adalah *Projected Unit Credit Method*.

Program Imbalan Kerja

Sesuai dengan kesepakatan kerja bersama, Perusahaan dan perusahaan anak juga akan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 sejak tahun 2003, sehingga Perusahaan dan perusahaan anak membukukan liabilitas atas program imbalan pasca kerja.

Sesuai dengan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, liabilitas atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*. Penerapan pernyataan tersebut telah menyebabkan perubahan dalam kebijakan akuntansi Perusahaan dan perusahaan anak. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan perusahaan anak sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut.

Berdasarkan PSAK No.24 (Revisi 2004), beban manfaat kesejahteraan karyawan diakui langsung, kecuali keuntungan (kerugian) aktuaris dan biaya jasa lalu (*Non-Vested*).

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuaris lebih dari 10% dari nilai sekarang liabilitas manfaat pasti diamortisasi selama sisa masa kerja, namun keuntungan (kerugian) aktuaris dari liabilitas pegawai yang masih aktif bekerja setelah usia pensiun akan diakui langsung karena liabilitas sudah terjadi.

3.u. Kepentingan Non Pengendali

Bagian kepemilikan dari pemegang saham minoritas atas ekuitas dari perusahaan anak disajikan sebagai "Kepentingan Non Pengendali", dimana merupakan bagian laba atau rugi dan aset bersih yang tidak dimiliki oleh pemegang saham mayoritas. Kepentingan non pengendali disajikan terpisah dalam laporan laba rugi dan dalam ekuitas di neraca konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemegang saham induk. Saldo kepentingan non pengendali dapat negatif (defisit).

3.v. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas dalam kelompok perusahaan tersebut.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*). Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku tersebut bukan merupakan *goodwill*. Selisih tersebut dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" akan menjadi keuntungan atau kerugian pada saat kepemilikan telah dialihkan ke pihak lain yang tidak sepengendali, sehingga tidak terdapat lagi transaksi sepengendali dengan entitas tersebut.

3.w. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak

Perubahan nilai penyertaan yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas perusahaan anak yang bukan merupakan transaksi antara Perusahaan dengan Perusahaan Anak diakui sebagai bagian dari ekuitas dengan akun "Selisih Nilai Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak", dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

3.x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan perusahaan anak mengakui pendapatan ketika barang-barang dikirimkan kepada pembeli dan berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan pada suatu kontrak.

Harga pokok pendapatan dan beban usaha diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*). Beban disubklasifikasikan berdasarkan fungsi.

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal neraca (*percentage of completion*).

3.y. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability*). Pajak Tangguhan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung dengan tarif pajak sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Penghasilan utama Perusahaan merupakan obyek final sehingga Perusahaan tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer, jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan penghasilan tersebut.

Beban tangguhan berupa hak atas tanah dan perangkat lunak dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tangguhan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah dan perangkat lunak, mana yang lebih pendek.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

3.z. Biaya Emisi Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2000, berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

3.aa. Informasi Segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Sejak 1 Januari 2011, Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Perubahan kebijakan akuntansi ini merupakan penerapan PSAK 5 (revisi 2009), "Segmen Operasi" dan diterapkan secara retrospektif. Sebelumnya, segmen operasi ditentukan dan disajikan berdasarkan PSAK 5 (revisi 2000), "Pelaporan Segmen".

Berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009), sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya, sementara segmen geografis berkaitan dengan penyediaan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

3.ab. Aset dan Liabilitas Keuangan

Pada tahun 2006, DSAK menerbitkan PSAK 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Kedua pernyataan ini menggantikan PSAK 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". Kedua pernyataan ini berlaku untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010.

Dalam rangka penerapan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006), Perusahaan dan perusahaan anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan Perusahaan dan perusahaan anak terdiri dari kas dan setara kas, investasi surat berharga, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, penyertaan dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan perusahaan anak terdiri dari hutang bank, hutang usaha, hutang proyek, hutang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan hutang leasing.

Aset Keuangan

Perusahaan dan perusahaan anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

- (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang;
- (iii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan
- (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam "keuntungan/kerugian selisih kurs".

Aset keuangan Perusahaan dan perusahaan anak yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan adalah saham.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan Perusahaan dan perusahaan anak yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, dan aset lain-lain.

(iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) Investasi pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Aset keuangan Perusahaan dan perusahaan anak yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo meliputi deposito berjangka.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba dan rugi yang sebelumnya diakui di saldo laba, diakui pada laporan laba rugi. Namun pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual dan diakui pada laporan laba rugi.

Perusahaan dan perusahaan anak tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; dan
- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan diakui dalam "keuntungan/kerugian selisih kurs".

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain, hutang bank, hutang usaha, hutang proyek, hutang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan hutang sewa pembiayaan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal neraca. Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat berdasarkan biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

3.ac. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset, liabilitas, pendapatan dan beban sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang kemungkinan berbeda dari estimasi tersebut.

3.ad. Laba per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun/periode yang bersangkutan. Pada tanggal 30 September 2012, 30 September 2011 dan 31 Desember 2011, jumlah saham beredar adalah 2.935.533.575 saham.

4. Kas dan Setara Kas

Kas	September 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Rupiah		
Kas Kantor Pusat	4.394.204.264	3.595.465.586
Kas Luar Kota		
Proyek SP Jalan Rengas	1.943.758.212	668.975.800
Proyek Jalan PAL VI KM70-71	1.520.000.000	-
Proyek Jalan Sei Manau Batas Kerinci	947.966.800	-
Proyek Jalan Ahmad Dahlan	775.000.000	-
Proyek Operasi Bagian AMP II	700.000.000	350.000.000
Proyek Jalan PAL IV KM70 APBN-P	440.000.000	-
Proyek Jalan KM50 Puruk Cahu V	393.109.400	-
Proyek Jalan Muara Teweh Benangin	350.000.000	-
Proyek Jalan SP Negara Batas Sumbawa	350.000.000	-
Proyek Tol Tangerang Merak Paket 2	300.000.000	75.000.000
Proyek Pengendalian Banjir Solok	275.000.000	80.000.000
Proyek Gedung Kantor DPRD Sumut	200.000.000	260.437.258
Proyek Tol Tangerang Barat Cikupa	200.000.000	147.865.357
Proyek Jalan M Roem Bontang Lestari	180.000.000	-
Proyek Jalan Bontang Sangatta VII	149.800.000	-
Proyek Gedung Bandara Fisabilillah 2	50.000.000	150.510.603
Proyek Jalan By Pass Sumbawa Besar	42.831.910	338.422.142
Proyek Pemda Kepri	25.000.000	25.000.000
Proyek Bandara Sepinggan	8.144.763	150.000.000
Proyek Jalan KM50 Puruk Cahu IV	-	365.000.000
Proyek Jalan Bontang Sangatta VI	-	125.000.000
Proyek Pemeliharaan Jalan Santan Bontang	-	60.000.000
Proyek Jalan Karang Ampel Cirebon	-	20.064.800
Proyek Hotmix Jalan SeJunang Demak	-	500.000

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	September 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Kas		
Mata Uang Asing		
USD (Sep-12: USD 2,837.18 ; Des-11: USD 5,738.16)	27.202.922	52.033.604
SGD (Sep-12: SGD 241.85 ; Des-11: SGD 5,563.05)	1.892.615	38.242.260
Yen (Sep-12: JPY 3,555.68 ; Des-11: JPY 3,447.03)	439.641	402.613
MYR (Sep-12: MYR 113.16 ; Des-11: MYR 117.00)	354.394	333.792
Sub Jumlah	13.274.704.921	6.503.253.815
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	11.777.886.233	3.591.344.511
PT Bank Mizuho	4.514.074.000	4.514.074.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.777.517.765	1.819.060.417
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.697.761.269	5.381.925.630
PT Bank CIMB Niaga Tbk	804.390.507	841.708.003
PT Bank Mega Tbk	711.903.145	4.363.923.640
PT Bank OCBC NISP	595.246.372	478.894.714
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	195.285.927	1.759.794
PT Bank Sumsel	111.786.455	45.265.039
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	78.415.667	525.805.860
PT Bank Sumut	50.052.532	118.809.665
PT Bank Ekonomi	34.615.963	93.009.868
PT Bank Permata Tbk	28.899.075	87.780.271
PT Bank Hana	15.950.633	1.233.162
PT Bank DKI	14.631.676	101.470.496
PT Bank International Indonesia Tbk	8.048.849	240.125.904
PT Bank Mayapada Tbk	5.086.153	5.065.125
PT Bank Kaltim	2.449.536	1.257.742
PT Bank Syariah Mandiri	2.406.542	1.825.826
PT BPD Aceh	2.014.158	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	217.093	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	-	29.388.210
Mata Uang Asing		
USD		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Sep-12: USD 25,418.25 ; Des-11: USD 1,797,35)	243.710.169	16.298.370
PT Bank Permata Tbk (Sep-12: USD 23,459.08 ; Des-11: USD 57,694.60)	224.925.620	523.174.633
PT Bank Central Asia Tbk (Sep-12: USD 23,190.53 ; Des-11: USD 48,526.90)	222.350.810	440.041.928
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Sep-12: USD 17,773.19 ; Des-11: USD 263,440.18)	170.409.306	2.388.875.552
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Sep-12: USD 2,266.20 ; Des-11: USD 8,203.81)	21.728.326	74.392.149
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Sep-12: USD 971.00 ; Des-11: USD 1,061.18)	9.309.945	9.622.780
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Sep-12: USD 916.20 ; Des-11: 524.23)	8.784.526	4.753.728

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	September 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Bank		
Mata Uang Asing		
USD		
PT Bank Mega Tbk (Sep-12: USD 666.23 ; Des-11: USD 55,891.24)	6.387.861	506.821.764
PT Bank OCBC NISP (Sep-12: USD 394.68 ; Des-11: USD 408.90)	3.784.230	3.707.905
PT Bank Pan Indonesia (Sep-12: USD Nihil ; Des-11: USD 88.27)	-	800.432
Yen		
PT Bank Central Asia Tbk (Sep-12: JPY 13,803.01 ; Des-11: JPY 17,999,116.95)	1.706.668	2.102.353.557
Sub Jumlah	<u>27.341.737.011</u>	<u>28.314.570.675</u>
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Pembangunan Negara Tbk	78.320.199.890	138.270.000.000
PT Bank Permata Tbk	24.500.000.000	56.300.000.000
PT Bank Mega Tbk	21.500.000.000	333.300.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.000.000.000	45.000.000.000
PT Bank Jabar	4.500.000.000	5.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.700.000.000	55.000.000.000
PT Bank OCBC NISP	150.000.000	283.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	72.000.000.000
PT Bank Victoria	-	20.000.000.000
PT Bank Mayapada Tbk	-	5.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	3.200.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia	-	156.742.458
Mata Uang Asing		
USD		
PT Bank Mandiri Tbk (Sep-12: USD Nihil; Des-11: USD 21,750.70)	-	197.235.348
Sub Jumlah	<u>137.670.199.890</u>	<u>733.706.977.806</u>
Jumlah	<u>178.286.641.822</u>	<u>768.524.802.296</u>
Jangka Waktu Deposito Berjangka		
Rupiah	1 Bulan	1 Bulan
Tingkat Bunga Deposito Berjangka per Tahun	5,25% - 7,00%	5,75% - 8,50%

5. Investasi dan Surat Berharga

Merupakan investasi pada Obligasi Negara FR 0048 dengan nilai nominal Rp 5.000.000.000 dan nilai pasar atas obligasi negara ini per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 5.845.000.000 dan Rp 5.857.500.000.

Jangka waktu Obligasi Negara FR 0048 adalah sampai dengan 15 September 2018 dengan tingkat suku bunga adalah sebesar 9% per tahun.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

6. Piutang Usaha

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	September 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 42)	32.270.714.080	27.866.449.464
Pihak Ketiga		
Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kep. Riau	24.387.139.542	-
PT Utama Karya	17.269.398.465	16.918.098.228
PT Waskita Karya Tbk	13.953.337.200	2.868.153.600
PT Pertamina (Persero)	12.834.131.737	3.081.997.602
PT Conbloc Infracore	9.810.208.404	7.395.476.654
PT Intibenua Perkasatama	9.495.639.936	-
PT Waruna Nusa	9.099.219.261	-
PT Nirmala Kencana Mas	8.991.457.422	-
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	8.557.956.674	28.797.797.379
PT Waskita Yasa	8.432.944.663	-
PT Kideco Jaya Agung	8.428.001.120	-
PT Delta Marga Adyatama	7.787.435.680	2.964.846.785
PT Nindya Karya	7.275.682.625	6.298.894.625
Yayasan Dompot Dhuafa	5.761.080.445	-
PT Bangun Persada	5.695.347.185	-
PT Mega Sukma	5.564.960.346	-
PT Sederhana Karya Jaya	5.545.993.000	2.935.569.300
JO Utama Bumi	5.316.251.600	-
PT Karya Shakila	4.918.027.118	4.412.306.630
PT Suci Karya Abadi Nusa	4.617.514.550	2.719.385.350
Johnson Home Hygiene	4.408.395.955	4.872.460.530
PT Jasa Marga	4.256.564.940	-
PT Hakaaston	4.253.485.964	4.478.306.869
PT Kadi International	4.146.738.050	2.670.151.500
JO Zelan Priyamanaya	3.889.714.690	1.092.132.554
PT Bangun Cipta Kontraktor	3.581.543.300	1.920.707.338
PT Kesawa Karya Abadi	3.340.910.050	1.020.680.000
PT Astra Honda Motor	3.278.352.000	1.690.839.500
PT Sintang Raya	3.258.934.469	-
PT Sinar Terang Lestari	3.234.069.000	-
PT Morel Renee Parfum	3.112.300.000	3.436.300.000
PT Musim Mas	3.080.159.211	-
PT Fima Kencana	3.034.728.484	-
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	3.015.065.264	1.554.882.779
PT Megasari Makmur	3.006.168.000	1.733.032.000
PT Win Win Realty Center	2.953.787.805	3.835.704.776
PT Taiyo Sinar	2.932.862.126	-
JO Wijaya Karya Pelita	2.847.029.000	-
PT Rekayasa Industri	2.755.631.280	-

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	September 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Pihak Ketiga		
PT Sumber Batu	2.663.486.210	2.479.176.985
PT Maras Bangun Persada	2.630.707.200	1.587.630.000
PT Gunungsari Kawimas	2.575.270.500	3.730.435.500
PT Budi Bakti Prima	2.418.112.850	-
PT Metro Lestari Utama	2.366.484.500	1.538.075.000
PT Budi Mulya	2.317.422.270	-
PT NGK Ceramics Indonesia	2.307.712.000	5.082.580.800
PT Danau Belidang	2.225.077.525	-
PT HM Sampoerna	2.172.438.974	1.036.370.657
PT Multi Structure	2.154.240.000	-
PT Karya Darma Jambi	2.130.722.527	-
PT Kosambi Laksana Mandiri	2.125.139.500	-
PT Alhas Jaya Group	1.994.869.800	2.255.066.747
PT Leliem Jaya	1.946.833.000	-
PT Hutama Prima	1.883.393.490	5.644.451.540
PT Putra Pratama Sukses	1.874.498.235	-
PT Widya Sapta Colas	1.811.911.490	-
PT Sang Bima Ratu	1.808.683.250	1.122.094.350
PT Dunia Mas	1.791.391.000	-
PT Angkasa Pura (Persero)	1.779.545.455	-
PT Karya Murni	1.772.947.703	-
PT Air Tenang	1.770.137.390	-
PT Prima Pembangunan Kerinci	1.752.348.875	2.638.495.000
PT Sanubari Megah Perkasa	1.749.173.250	-
PT Central Prima Kelola	1.745.685.876	-
PT Pembangunan Perumahan	1.737.225.931	-
PT Subur Brother	1.694.611.710	-
PT Totalindo Ekapersada	1.668.874.782	-
PT Bina Konsindo Persada	1.663.890.525	1.265.613.525
PT PLN	1.659.630.981	-
PT Geoteknik	1.636.709.302	-
PT Permata Hijau	1.636.709.000	1.639.562.600
PT Bawon Mulya	1.591.034.280	-
PT Gaol Maju Jaya	1.570.561.223	1.464.532.107
PT Pelita Nusa Perkasa	1.567.139.500	2.304.481.850
PT Lampiri Jaya	1.471.552.700	2.515.213.800
PT Rointa Eka Jaya	1.423.678.123	-
PT Panca Ubaya Sakti	1.409.259.000	-
PT Cakrawala Sakti Kencana	1.355.471.864	-
PT Muda Mandiri	1.262.628.000	-
PT Tri Citra Perdana	1.261.244.820	-
PT Bahagia Bangun Nusa	1.260.682.500	-
PT Sinar Bali Bina Karya	1.245.000.000	-
PT Kaltim Citra Alzena	1.231.655.000	-
PT Kent Brother Mulia	1.226.408.800	-
PT Mitra Andalan Niaga	1.216.655.000	1.608.090.000
PT Anugerah Langgeng Mukti	1.209.443.825	1.043.247.175

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

Pihak Ketiga	September 2012 Rp	Desember 2011 Rp
PT Sinar Intiber	1.204.027.264	-
PT Napesa Karya Perdana	1.202.601.324	-
PT Intan Sari Manik	1.196.371.404	1.072.244.704
PT Goodyear Indonesia	1.187.741.090	1.475.611.630
PT HI-Cook Indonesia	1.175.882.620	-
PT Surya Marga Utama	1.172.652.600	-
PT Kalingga Grahata	1.171.750.000	-
PT Kalindra Utama	1.147.000.000	1.497.000.000
PT Azka Pembangunan	1.144.818.128	-
JO Waskita Karya Indah Karya	1.131.846.163	-
PT Chandra Asri	1.121.363.822	-
PT Mega Manunggal	1.118.269.800	-
PT Mulia Graha Tatalestari	1.111.920.957	-
PT Semesta Permata	1.106.692.253	3.654.756.313
PT Citranusa Graha Persadajaya	1.068.749.930	-
PT PSM Kaltim	1.067.000.000	-
PT Citra Gunung Mas	1.057.760.000	2.355.793.500
PT Sarang Mas Murni	1.054.040.900	-
PT Hero Supermarket Supermall Karawaci	1.049.444.915	1.673.903.586
PT Usni Utama	1.043.196.000	-
PT Usni Utama	1.042.575.908	1.634.178.436
PT Bunga Raya Lestari	1.021.884.000	-
PT Panji Bangun Persada	1.016.921.500	-
PT Mitsuba Indonesia	1.012.660.000	-
PT Roadmixindo	1.011.744.800	1.303.236.000
PT Abad Jaya Abadi	1.011.725.900	1.618.439.900
PT Kemilau Nur Sian	1.002.863.000	-
PT Jakarta Realty	687.074.630	4.709.755.030
PT Agung Podomoro Land	596.903.161	1.803.480.890
PT Bintang Sedayu Makmur	534.717.629	2.204.977.020
PT Indonesia Comnets Plus	186.431.400	2.597.373.517
PT Bumi Rama NST	112.368.065	5.274.110.875
Nirmala Kencana Mas	-	8.104.220.705
PT Krakatau Engineering	-	4.459.580.403
PT Tepat Guna Reforindo	-	2.865.281.400
Ometraco Arya S	-	2.628.245.818
PT Waskita Karya Ponu	-	2.202.569.800
CV Merisa	-	2.148.877.725
Fima Kencana	-	2.013.622.984
PT Tinodi	-	1.969.210.100
PT Catur Karya	-	1.684.190.000
PT Coca Cola Botting Ind	-	1.568.302.725
PT Jafa Serly Pratama	-	1.501.440.000
Toyo Engg Korea	-	1.478.400.000
PT Insani Cahaya	-	1.435.240.000
PT Dongyang Epoxy Indonesia	-	1.372.487.875
PT Sumber Megah	-	1.359.558.420

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	September 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Pihak Ketiga		
PT Cipadang Jayabaya Putra	-	1.286.062.211
PT Purna Arena Yudha	-	1.277.567.610
PT Salman Putra Serasan	-	1.234.490.900
PT Fajar Parahiyangan	-	1.234.056.400
PT Tunas Sentosa	-	1.233.768.668
PT Bank Mandiri	-	1.231.511.364
Karya Megah Adijaya	-	1.145.412.400
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 Milyar)	156.920.877.852	134.733.498.695
Sub Jumlah	520.588.343.312	358.695.299.239
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang</i>	(11.861.981.095)	(12.495.012.695)
	508.726.362.217	346.200.286.544
Jumlah - Bersih	540.997.076.297	374.066.736.008

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	September 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Pihak Berelasi		
Jasa Konstruksi	23.054.131.355	21.622.568.921
Pile & Beton	8.521.312.617	2.997.772.109
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	695.270.108	308.481.505
Aspal	-	2.896.402.650
<i>Handling Equipment</i>	-	41.224.279
Sub Jumlah	32.270.714.080	27.866.449.464
Pihak Ketiga		
Aspal	230.722.316.628	168.409.836.518
Jasa Konstruksi	99.969.318.147	45.674.356.891
Pile & Beton	82.390.668.277	66.186.689.259
Gas dan Lainnya	81.365.849.522	60.849.228.742
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	14.584.245.217	9.714.364.518
<i>Handling Equipment</i>	11.555.945.521	7.860.823.311
Sub Jumlah	520.588.343.312	358.695.299.239
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang</i>	(11.861.981.095)	(12.495.012.695)
Sub Jumlah	508.726.362.217	346.200.286.544
Jumlah - Bersih	540.997.076.297	374.066.736.008

Piutang usaha Perusahaan dan perusahaan anak dijadikan sebagai jaminan untuk memperoleh fasilitas dari beberapa bank dan lembaga keuangan sesuai dengan akta fiducia (lihat catatan 17 dan 25).

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

- c. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	September 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Rupiah	533.136.414.070	372.663.849.343
Mata Uang asing		
USD (Sep-12: USD 2,057,013.28 ; Des-11: USD 1,532,631.16)	19.722.643.322	13.897.899.360
Jumlah	<u>552.859.057.392</u>	<u>386.561.748.703</u>
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang</i>	<u>(11.861.981.095)</u>	<u>(12.495.012.695)</u>
Jumlah - Bersih	<u>540.997.076.297</u>	<u>374.066.736.008</u>

- d. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

	September 2012 Rp	Desember 2011 Rp
≤ 1 bulan	278.888.822.057	216.048.701.749
> 1 bulan - 3 bulan	209.739.587.947	127.013.517.328
> 3 bulan - 6 bulan	35.597.505.736	22.338.462.349
> 6 bulan - 1 tahun	16.893.409.883	5.840.426.974
> 1 tahun	11.739.731.769	15.320.640.303
Jumlah	<u>552.859.057.392</u>	<u>386.561.748.703</u>
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang</i>	<u>(11.861.981.095)</u>	<u>(12.495.012.695)</u>
Jumlah - Bersih	<u>540.997.076.297</u>	<u>374.066.736.008</u>

- e. Mutasi cadangan penurunan atas piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	September 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Saldo Awal	12.495.012.695	8.843.747.846
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	-	10.507.097.255
Pemulihan Selama Tahun Berjalan	-	(6.859.803.608)
Penghapusan Selama Tahun Berjalan	(633.031.600)	-
Dampak Perubahan Nilai Tukar terhadap Penyisihan Dalam Mata Uang Asing	-	3.971.202
Saldo Akhir	<u>11.861.981.095</u>	<u>12.495.012.695</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak hubungan istimewa, penyisihan piutang ragu-ragu adalah nihil karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

7. Piutang Retensi

	September 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lihat Catatan 42)	478.182.985	656.380.950
Pihak Ketiga		
Proyek Fly Over Rawa Buaya	6.347.758.375	-
Proyek Jalan Sekayu Mangun Jaya	3.718.186.080	3.718.186.080
Proyek Rumah Sehat Zona Madina	1.163.154.952	-
Proyek Rumah Sakit Pulomas	527.108.750	-
Sub Jumlah	11.756.208.157	3.718.186.080
Jumlah	12.234.391.142	4.374.567.030

8. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan dan perusahaan anak (JTN) sampai dengan tanggal neraca adalah sebagai berikut:

	September 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Beban Kontrak Kumulatif	2.890.399.532.881	3.124.594.497.990
Laba Yang Diakui	241.009.334.760	290.692.294.052
	3.131.408.867.641	3.415.286.792.042
Penerbitan Termin Kumulatif	(2.711.691.309.702)	(3.108.298.956.149)
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	419.717.557.939	306.987.835.893

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut :

	September 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 42)	78.722.542.840	88.866.060.923
Pihak Ketiga		
Proyek DPRD DKI Jakarta	25.402.094.008	2.268.806.017
Proyek Rekonstruksi Tol Merak 2	17.681.535.954	-
Proyek Jalan SP Pulau Rengas	17.256.600.730	6.373.386.355
Proyek Tol Tangerang Barat Cikupa	16.665.328.287	5.188.006.896
Proyek Gedung Ship dan Crane Simulator	11.919.899.065	3.504.647.590
Proyek Jalan S Parman	10.621.849.503	-
Proyek RS Mayapada	10.217.117.434	7.376.319.442

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	September 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Pihak Ketiga		
Proyek Bagage Handling System Kualanamo	9.850.788.131	-
Proyek JORR W2 Utara Seksi II	9.443.394.340	-
Proyek Busway Tj Priok Pluit 1	9.028.003.318	-
Proyek Jalan M Roem Bontang Lestari	8.713.534.588	-
Proyek Gerbang Tol Pondok Gede	8.696.188.347	8.696.188.347
Proyek PT Bank Central Asia	8.460.944.220	-
Proyek Gedung Kantor DPRD Sumut	8.444.651.729	11.395.466.533
Proyek Busway Tj Priok Pluit 2	8.062.959.504	-
Proyek Gedung Pusdep Jaksel	7.477.242.036	-
Proyek Tol Tangerang Merak II	7.213.640.743	8.933.535.780
Proyek Grand Indonesia	6.788.573.943	4.667.437.449
Proyek Pertamina	6.516.807.093	-
Proyek WTC II Jakarta Land	6.360.467.994	7.196.734.147
Proyek Jalan Sei Manau Batas Kerinci	6.006.010.689	-
Proyek Jalan Bontang Sangatta VII	5.423.332.062	-
Proyek Pusat Grosir Metro Tanah Abang	5.298.422.359	-
Proyek Thamrin Executive Residence	5.048.841.071	5.615.001.232
Proyek Ciputra World Surabaya	4.986.844.080	-
Proyek Pengendalian Banjir Solok	4.471.948.157	-
Proyek Rusun Waduk Pluit A1 & A2	4.296.658.430	-
Proyek Jalan PAL IV KM 70-01	4.224.487.269	-
Proyek Green Lake Sunter	4.171.139.072	-
Proyek Bank Indonesia	3.939.594.530	-
Proyek Pemeliharaan Jalan Jakpus Zona 1-2	3.472.274.116	-
Proyek Atap & Jembatan DPRD DKI	3.151.670.031	-
Proyek PHE Data Center	3.046.412.784	-
Proyek DKI Upgrade PABX	2.769.191.718	-
Proyek HMS Leasing	2.734.559.978	-
Proyek Jalan SP Negara Batas Sumbawa	2.469.581.117	-
Proyek Senopati 8	2.375.727.853	3.343.031.953
Proyek PLTU Rembang	2.200.512.744	4.869.318.095
Proyek Bank Mandiri	2.104.338.752	-
Proyek Sumarecon Mall Bekasi	2.085.474.333	-
Proyek Rusun Waduk Pluit A3 & A4	2.006.808.199	1.019.493.232
Proyek Jalan KM 50 Puruk Cahu V	1.961.677.046	-
Proyek Jalan Muara teweh Benangin	1.804.247.340	-
Proyek Season City	1.799.417.323	1.905.146.178
Proyek XL Axiata	1.718.421.574	5.038.749.834
Proyek Jalan Ahmad Dahlan	1.527.369.816	-
Proyek Pabrik Gula Marunda	1.409.852.476	-
Proyek Bank Kaltim TRD Call Center	1.311.888.702	-
Proyek Hotel Harris	1.258.432.909	2.394.000.000
Proyek Flyover Rawa Buaya	1.238.628.817	2.059.789.036
Proyek Conoco	1.233.769.074	-
Proyek Tol Tangerang Merak VI	1.231.896.248	1.492.274.545
Proyek Marple Park	1.229.285.733	2.573.149.071
Proyek Tol Tangerang Merak IV	1.217.805.482	1.765.805.482

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	September 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Pihak Ketiga		
Proyek Bandara Ngurah Rai Paket 3	1.070.187.281	-
Proyek Bank Mega Makasar	1.065.004.029	-
Proyek Rumah Sakit Pulomas	1.054.217.504	3.156.971.325
Proyek Mall Alam Sutra	1.050.864.856	1.136.363.624
Proyek Tol Jasa Marga	1.041.027.444	-
Proyek Telkom	1.036.000.000	-
Proyek Kantor Pemda Kepri	-	24.387.139.544
Proyek Gedung Bandara Fisabilillah 2	-	4.660.515.198
Proyek Kalimantan X-Ray Tahap II	-	4.082.233.150
Proyek The Samaya-Grahawita	-	4.040.365.612
Proyek Mulia Resort Bali	-	3.462.500.000
Proyek Tanah Abang Blok B	-	2.947.737.242
Proyek Sentra Usahatama Jaya	-	2.925.000.000
Proyek Rumah Sehat Zona Madina	-	2.918.764.171
Proyek Central Park	-	2.858.300.785
Proyek Paragon City Semarang	-	1.714.339.835
Proyek Jaya Kusuma Sarana	-	1.686.413.753
Proyek Pasar Mayestik	-	1.198.124.730
Proyek Mal Serpong 2	-	1.130.168.700
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 Milyar)	24.629.571.134	58.140.550.087
Sub Jumlah	<u>340.995.015.099</u>	<u>218.121.774.970</u>
Jumlah	<u>419.717.557.939</u>	<u>306.987.835.893</u>

9. Piutang Lain-Lain

	September 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Pihak Berelasi		
(Lihat Catatan 42)	<u>58.018.591.406</u>	<u>36.097.340.454</u>
Pihak Ketiga		
Karyawan	841.885.838	983.670.813
PT Teknik Bayu Murni	750.601.624	-
PT Ercon Pratama	584.644.535	584.644.535
Bunga Deposito & Obligasi	66.475.353	756.976.163
CV Ramuta Abadi	-	1.050.601.615
PT Jagat Karsa Mandiri Utama	-	938.482.508
Chairil Anwar	-	168.413.484
Lain Lain	1.106.071.445	327.356.459
Sub Jumlah	<u>3.349.678.795</u>	<u>4.810.145.577</u>
Jumlah	<u>61.368.270.201</u>	<u>40.907.486.031</u>

Piutang karyawan merupakan piutang Perusahaan dan perusahaan anak atas pinjaman kepada karyawan, yang diberikan setelah karyawan yang bersangkutan bekerja lebih dari 5 (lima) tahun. Atas pinjaman tersebut, dibebankan bunga sebesar 4% per tahun. Sementara pinjaman kepada karyawan perusahaan anak tidak dikenakan bunga.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

10. Persediaan

a. Jumlah persediaan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	September 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Barang Dagangan		
Aspal	150.076.725.387	24.290.086.823
Suku Cadang	15.197.447.809	10.616.366.328
Forklift	8.671.469.541	6.326.349.921
Gas dan Peralatan Elpiji	7.115.563.752	6.732.135.750
Barang Produksi & Proyek		
Barang Jadi	44.483.747.450	25.951.805.156
Bahan Baku	18.996.927.818	13.160.428.215
Bahan Bangunan	12.376.755.873	8.184.661.175
Persediaan dalam Proses	854.486.693	877.359.960
Bahan Pembantu	-	801.485.385
Lain-lain		
Bahan Bakar	694.579.272	642.645.897
Lain-lain	5.986.500	2.539.655.146
Sub Jumlah	258.473.690.095	100.122.979.756
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan</i>	(1.091.764.225)	(1.285.721.279)
Jumlah	257.381.925.870	98.837.258.477

b. Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	September 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Saldo Awal	1.285.721.279	976.574.392
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	(193.957.054)	309.146.887
Saldo Akhir	1.091.764.225	1.285.721.279

Persediaan yang dimiliki Perusahaan dan perusahaan anak dijadikan jaminan kepada bank dan lembaga keuangan lainnya atas fasilitas yang diberikan sesuai dengan akta fiducia (lihat catatan 17 dan 25).

Seluruh persediaan Perusahaan diasuransikan melalui *Construction All Risk (CAR)*, sementara persediaan pada perusahaan anak diasuransikan dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai Pertanggungan	
	September 2012 Rp	Desember 2011 Rp
PT Jaya Trade Indonesia dan Perusahaan Anak		
PT Zurich Insurance	207.566.081.983	157.158.552.966
Perusahaan Anak PT Jaya Beton Indonesia		
PT Mega Insurance	USD 200.000	USD 200.000
PT Jaya Teknik Indonesia		
PT Chartis Insurance Indonesia	USD 650.000	USD 650.000

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

11. Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi

	September 2012 Rp	Desember 2011 Rp
JO Jaya Konstruksi Istaka Karya (Proyek Bandara Sepinggan)	26.599.959.134	126.571.040
JO Jaya Konstruksi Duta Graha (Proyek Jl Tohpati Kusumba, Bali)	10.945.000.000	10.395.000.000
JO Jaya Konstruksi Duta Graha (Proyek Jl Sumbawa PAL IV KM 70)	8.195.000.000	5.830.000.000
JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta (Proyek Jl Lahusa Gomo Nias)	2.182.500.000	2.182.500.000
JO Obayashi Corporation Jaya Konstruksi (Proyek Akses Tanjung Priok)	2.034.826.727	2.034.826.727
JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta (Proyek Jl Geumpang Tutut)	1.482.900.000	1.482.900.000
JO Jaya Konstruksi Gragasi (Proyek Jl Sekayu Mangunjaya)	22.000.000	22.000.000
Jumlah	51.462.185.861	22.073.797.767

12. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

	September 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Uang Muka Pembelian	78.187.650.790	23.836.065.944
Biaya Dibayar Dimuka	21.055.272.539	17.643.834.399
Transaksi dalam Penyelesaian	16.709.251.284	7.011.587.443
Uang Muka Sub Kontraktor	4.954.527.820	1.052.097.554
Instalasi LPG	3.931.733.921	1.214.216.024
Uang Muka Pembelian Aset	1.540.591.645	16.843.723.952
Lain-lain	832.404.679	1.561.133.597
	127.211.432.678	69.162.658.913

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian dan pengadaan bahan material yang belum diterima dari pihak ketiga oleh Perusahaan dan perusahaan anak.

Transaksi dalam penyelesaian merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan dan perusahaan anak untuk menunjang kegiatan operasional di kantor pusat dan proyek konstruksi.

Biaya dibayar dimuka merupakan pembayaran Perusahaan dan perusahaan anak atas sewa dan premi asuransi yang diamortisasi sebagai beban sewa dan beban asuransi sesuai jangka waktu pelaksanaan proyek.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada subkontraktor.

Uang muka pembelian aset merupakan uang muka atas pembelian aset tetap dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Perusahaan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

13. Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Investasi Tersedia untuk Dijual

	Tempat Kedudukan	September 2012		Desember 2011	
		Jumlah Rp	Kepemilikan %	Jumlah Rp	Kepemilikan %
Metode Ekuitas					
PT Jaya Sarana Pratama	Jakarta	43.686.133.294	40,00	43.033.637.910	40,00
PT Jaya Ancol Pratama Tol	Jakarta	36.250.000.000	40,00	20.250.000.000	25,00
PT Sarana Tirta Utama	Jakarta	17.642.554.449	35,00	17.824.207.501	35,00
PT Jaya Mitra Sarana	Jakarta	3.498.852.072	25,00	2.310.652.239	25,00
PT Mitra Kerta Raharja	Tangerang	1.245.055.795	20,00	1.341.455.724	20,00
Metode Biaya					
PT Jakarta Tollroad Dev	Jakarta	17.185.366.304	20,51	25.000.000	1,00
PT Industri Tata Udara	Jakarta	4.200.000.000	10,00	4.200.000.000	10,00
PT Damai Indah Golf	Jakarta	320.000.000	0,10	320.000.000	0,10
Jumlah		124.027.961.914		89.304.953.374	

PT Jaya Sarana Pratama

PT Jaya Sarana Pratama (JSP) didirikan pada tanggal 18 Juni 2009 sesuai dengan Akta No.168 dari Notaris Aulia Taufani, SH, pengganti dari Sutjipto, SH.,M.Kn. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-34105.AH.01.01.Tahun 2009 Tanggal 21 Juli 2009.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa JSP No.41 tanggal 10 November 2010 dari Notaris Aloysius M.Jasin, SH, disetujui peningkatan modal dasar JSP dari Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 420.000.000.000 dan peningkatan modal disetor dari Rp 17.500.000.000 menjadi Rp 105.000.000.000. Peningkatan modal disetor sebesar Rp 35.000.000.000 diambil oleh Perusahaan.

PT Jaya Ancol Pratama Tol

PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAACL) didirikan pada tanggal 20 November 2009 sesuai dengan Akta No. 8 dari Notaris Wartiana, SH. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-13439.AH.01.01.Tahun 2010 Tanggal 15 Maret 2010.

JAACL bergerak pada bidang pembangunan dan jasa pengelolaan jalan tol. Pada awal pendiriannya, Perusahaan memiliki penyertaan sebanyak 20.250 saham dengan nilai Rp 20.250.000.000 dengan prosentase kepemilikan sebesar 25%.

PT Sarana Tirta Utama

PT Sarana Tirta Utama (STU) didirikan berdasarkan Akta No.22 tanggal 12 Mei 2010 dari Notaris Retno Rini Purwaningsih Dewanto, SH. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-27727.AH.01.01.Tahun 2010, tanggal 1 Juni 2010. STU bergerak pada industri pembangunan/penyediaan dan pengelolaan air bersih/air minum dan pembangunan pembangkit tenaga listrik. Pada awal pendiriannya, Perusahaan memiliki penyertaan sebanyak 32.000 saham dengan nilai Rp 32.000.000.000 dengan prosentase kepemilikan sebesar 64%.

Pada tanggal 27 Juni 2011, Perusahaan melakukan penjualan dan pengalihan saham STU sebesar 29% atau 14.500 saham dengan harga Rp 14.717.500.000 kepada PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk, berdasarkan Akta Jual Beli Saham sebagaimana tercantum dalam Akta No. 260, Tanggal 27 Juni 2011 dari Arry Supratno, SH, sehingga prosentase kepemilikan menjadi sebesar 35%.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Jaya Mitra Sarana

PT Jaya Sarana Mitra (JMS) didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 18 Nopember 2009 dari Notaris Anggrahini Dewi, SH. JMS bergerak pada industri Pembangunan/penyediaan dan pengelolaan air bersih/air minum dan pengelolaan limbah/sampah. Perusahaan memiliki penyertaan saham sebanyak 2.000 saham dengan nilai Rp 2.000.000.000 dengan prosentase kepemilikan sebesar 25%.

Berdasarkan Akta No. 73 tanggal 25 Nopember 2010 dari Notaris Aloysius M. Jasin, SH, JMS menambah modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 1.000.000.000 yang terdiri dari 1.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 setiap saham yang diambil bagian Perusahaan sejumlah 250 saham atau senilai Rp 250.000.000. Sehingga modal ditempatkan dan disetor adalah 90% atau sejumlah 9.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 9.000.000.000. Jumlah penyertaan saham Perusahaan menjadi sebanyak 2.250 saham dengan nilai Rp 2.250.000.000 atau sebesar 25%.

PT Mitra Kerta Raharja

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham yang telah diaktakan dalam Akta Jual Beli Saham Nomor : 34, tanggal 11 September 2008, Notaris Aloysius M. Jasin, SH, Tuan Ivananto Effendy sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham MKR kepada Perusahaan, sejumlah 1.320 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 1.320.000.000 yang merupakan 20% dari dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh dengan harga perolehan sebesar Rp 1.584.000.000.

PT Industri Tata Udara

PT Industri Tata Udara (ITU) didirikan berdasarkan Akta No. 33 tanggal 29 Desember 1978 dari Notaris Hobropoerwanto, SH. ITU bergerak pada industri perakitan pengatur udara (*assembling air conditioning and refrigeration*). Pada awal pendiriannya, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebanyak 700 saham dengan nilai Rp 70.000.000.

Berdasarkan Akta No.17 tanggal 26 Desember 2005 dari Notaris Resto Mudarna Yuda, SH, Perusahaan melakukan penambahan investasi pada ITU sebanyak 24.500 saham menjadi 42.000 saham dengan nilai Rp 4.200.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 17,5%.

Berdasarkan Akta No. 138 tanggal 15 Desember 2010, dari Notaris Buntario Tigris, SH, ITU meningkatkan modal dasar Perseroan dari semula Rp 30.000.000.000 menjadi Rp 45.000.000.000 milyar, terbagi atas 450.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dari Rp 24.000.000.000 menjadi Rp 42.000.000.000 dengan cara menerbitkan 180.000 saham baru yang akan diambil alih oleh PT Emdeki Utama (EU) dan disetor dengan mengkonversi piutang EU ke ITU Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan berkurang menjadi sebesar 10%.

PT Damai Indah Golf Tbk

Berdasarkan surat pengajuan untuk pengalihan saham PT Damai Indah Golf Tbk tanggal 31 Januari 1992 dari PT Bumi Serpong Damai kepada Perusahaan dan berdasarkan surat persetujuan dari PT Damai Indah Golf Tbk No. 015/PSJ/DIPG/IV/92 tanggal 10 April 1992 atas pengalihan saham, Perusahaan memperoleh kepemilikan atas PT Damai Indah Golf Tbk sebanyak 2 saham dengan nilai nominal Rp 30.000.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 60.000.000. Harga perolehan atas pengalihan saham tersebut adalah sebesar Rp 320.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 0,096%.

PT Jakarta Tollroad Development

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 27 Juli 2007, dilakukan transaksi jual beli dan pengalihan saham milik PT Pembangunan Jaya Infrastruktur (d/h PT Pembangunan Jaya Toll) pada PT Jakarta Tollroad Development kepada Perusahaan, sebanyak 25 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 25.000.000 yang merupakan 1% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh. Harga penjualan saham tersebut adalah Rp 25.000.000.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Akte Pernyataan Keputusan Rapat No. 132 tanggal 25 April 2012, dari Notaris Aryanti Atisari, SH, dilakukan transaksi jual beli dan pengalihan saham milik PT Pembangunan Jaya Infrastruktur (d/h PT Pembangunan Jaya Toll) kepada Perusahaan, sebanyak 256 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp. 1.000.000 per saham atau seluruhnya berjumlah Rp. 256.000.000. Sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi 281 saham atau berjumlah Rp. 281.000.000 yang merupakan 11,24% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Akte Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 1 tanggal 1 Oktober 2012, dari Notaris Aryanti Atisari, SH, Perusahaan melakukan penambahan modal kepemilikan pada PT Jakarta Tollroad Development sebanyak 2.576 saham dengan harga penyetoran setiap saham sebesar Rp. 6.562.254 atau seluruhnya sebesar Rp. 16.904.336.304, dengan nilai agio saham sebesar Rp. 14.328.366.304. Sehingga kepemilikan saham menjadi 2.857 saham atau sebesar 20,51% dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh PT. Jakarta Tollroad Development dan seluruhnya telah disetor penuh oleh Perusahaan.

14. Aset Tetap

	September 2012				
	Jumlah Saldo Awal Rp	Jumlah Penambahan Rp	Jumlah Pengurangan Rp	Jumlah Reklasifikasi Rp	Jumlah Saldo Akhir Rp
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	28.464.950.689	1.906.300.000	-	-	30.371.250.689
Bangunan Gedung	47.378.279.905	2.986.863.983	66.000.000	380.416.557	50.679.560.445
Mesin dan Peralatan	232.565.225.489	14.439.341.065	1.765.943.293	1.048.425.533	246.287.048.794
Perabot Kantor	15.617.510.120	367.314.714	-	-	15.984.824.834
Kendaraan	156.101.573.622	31.773.860.890	5.649.408.122	-	182.226.026.390
Terminal Aspal Curah	83.074.875.220	26.689.453.894	-	-	109.764.329.114
	<u>563.202.415.045</u>	<u>78.163.134.546</u>	<u>7.481.351.415</u>	<u>1.428.842.090</u>	<u>635.313.040.266</u>
Aktiva Tetap Dalam Penyelesaian					
Mesin dan Peralatan	393.273.237	5.244.901.258	-	(3.698.708.807)	1.939.465.688
Bangunan dan Prasarana	-	548.780.193	-	(380.416.557)	168.363.636
	<u>393.273.237</u>	<u>5.793.681.451</u>	<u>-</u>	<u>(4.079.125.364)</u>	<u>2.107.829.324</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Mesin & Peralatan	11.037.880.000	-	-	3.946.257.000	14.984.137.000
Kendaraan Bermotor	1.220.945.619	-	-	-	1.220.945.619
Tanki LPG	12.322.015.095	-	-	-	12.322.015.095
	<u>24.580.840.714</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.946.257.000</u>	<u>28.527.097.714</u>
Jumlah Biaya Perolehan	<u>588.176.528.996</u>	<u>83.956.815.997</u>	<u>7.481.351.415</u>	<u>1.295.973.726</u>	<u>665.947.967.304</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan Gedung	19.542.408.806	1.880.229.611	34.800.000	-	21.387.838.417
Mesin & Peralatan	143.026.601.565	18.565.369.881	105.204.609	(372.042.871)	161.114.723.966
Perabot Kantor	10.963.794.628	829.901.998	-	-	11.793.696.626
Kendaraan Bermotor	86.341.740.183	18.735.651.217	4.683.752.915	-	100.393.638.485
Terminal Aspal Curah	19.843.973.022	6.280.675.850	-	-	26.124.648.872
	<u>279.718.518.204</u>	<u>46.291.828.557</u>	<u>4.823.757.524</u>	<u>(372.042.871)</u>	<u>320.814.546.366</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Mesin & Peralatan	1.046.667.189	2.810.723.724	-	-	3.857.390.913
Kendaraan Bermotor	3.409.903.169	1.630.307.709	-	-	5.040.210.878
Tanki LPG	-	-	-	-	-
	<u>4.456.570.358</u>	<u>4.441.031.433</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8.897.601.791</u>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>284.175.088.562</u>	<u>50.732.859.990</u>	<u>4.823.757.524</u>	<u>(372.042.871)</u>	<u>329.712.148.157</u>
Nilai Buku	<u><u>304.001.440.434</u></u>				<u><u>336.235.819.147</u></u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Desember 2011				
	Jumlah Saldo Awal Rp	Jumlah Penambahan Rp	Jumlah Pengurangan Rp	Jumlah Reklasifikasi Rp	Jumlah Saldo Akhir Rp
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	28.464.950.689	-	-	-	28.464.950.689
Bangunan Gedung	34.550.883.080	10.879.905.893	148.950.324	2.096.441.256	47.378.279.905
Mesin dan Peralatan	204.307.434.262	28.089.878.689	5.611.765.298	5.779.677.836	232.565.225.489
Perabot Kantor	15.256.857.893	946.998.035	586.345.808	-	15.617.510.120
Kendaraan	121.652.790.741	30.161.605.009	4.672.655.974	8.959.833.846	156.101.573.622
Terminal Aspal Curah	67.692.083.862	15.382.791.358	-	-	83.074.875.220
	<u>471.925.000.527</u>	<u>85.461.178.984</u>	<u>11.019.717.404</u>	<u>16.835.952.938</u>	<u>563.202.415.045</u>
Aktiva Tetap Dalam Penyelesaian					
Mesin dan Peralatan	2.096.441.256	393.273.237	-	(2.096.441.256)	393.273.237
	<u>2.096.441.256</u>	<u>393.273.237</u>	<u>-</u>	<u>(2.096.441.256)</u>	<u>393.273.237</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Mesin & Peralatan	9.057.235.155	7.869.980.000	-	(5.889.335.155)	11.037.880.000
Kendaraan Bermotor	9.127.622.146	-	-	(7.906.676.527)	1.220.945.619
Tanki LPG	13.265.515.095	-	-	(943.500.000)	12.322.015.095
	<u>31.450.372.396</u>	<u>7.869.980.000</u>	<u>-</u>	<u>(14.739.511.682)</u>	<u>24.580.840.714</u>
Jumlah Biaya Perolehan	<u>505.471.814.179</u>	<u>93.724.432.221</u>	<u>11.019.717.404</u>	<u>-</u>	<u>588.176.528.996</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan Gedung	16.796.234.028	1.751.874.983	58.857.525	1.053.157.320	19.542.408.806
Mesin & Peralatan	124.209.554.818	19.164.609.930	4.839.013.075	4.491.449.892	143.026.601.565
Perabot Kantor	10.620.663.333	901.487.668	558.356.373	-	10.963.794.628
Kendaraan Bermotor	66.225.428.815	17.528.580.842	2.113.681.318	4.701.411.844	86.341.740.183
Terminal Aspal Curah	14.645.014.533	5.198.958.489	-	-	19.843.973.022
	<u>232.496.895.527</u>	<u>44.545.511.912</u>	<u>7.569.908.291</u>	<u>10.246.019.056</u>	<u>279.718.518.204</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Mesin & Peralatan	5.167.208.212	1.390.840.287	-	(5.511.381.310)	1.046.667.189
Kendaraan Bermotor	5.386.918.582	2.724.396.431	-	(4.701.411.844)	3.409.903.169
Tanki LPG	196.561.506	180.837.494	-	(377.399.000)	-
	<u>10.750.688.300</u>	<u>4.296.074.212</u>	<u>-</u>	<u>(10.590.192.154)</u>	<u>4.456.570.358</u>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>243.247.583.827</u>	<u>48.841.586.124</u>	<u>7.569.908.291</u>	<u>(344.173.098)</u>	<u>284.175.088.562</u>
Nilai Buku	<u>262.224.230.352</u>				<u>304.001.440.434</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	September 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Harga Pokok Pendapatan	33.452.252.634	28.446.432.904
Beban Usaha	17.280.607.356	20.395.153.220
Jumlah	<u>50.732.859.990</u>	<u>48.841.586.124</u>

Pada tahun 2012, penambahan aset termasuk adanya aset akuisisi dari PT Global Bitumen Utama (GBU) dengan nilai buku sebesar Rp 15.705.878.074 (harga perolehan sebesar Rp 20.635.403.097 dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 4.929.525.023). Harga yang dicatat merupakan nilai buku.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Aset tetap pada Perusahaan dan perusahaan anak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, gunung meletus, tsunami, pencurian, huru-hara dan risiko lainnya dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai Pertanggungan	
	September 2012 Rp	Desember 2011 Rp
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk		
PT Asuransi Astra Buana	105.224.620.280	105.569.620.280
PT MAA (MIR)	USD 178.900	-
PT Chartis Insurance Indonesia	-	34.977.950.000
PT Asuransi Kurnia Indonesia	-	12.382.950.000
PT Mega Insurance	-	5.887.000.000
PT Jaya Trade Indonesia		
PT Asuransi Himalaya	28.430.622.048	11.911.105.600
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	118.750.000	-
PT Zurich Insurance	-	26.908.765.542
Perusahaan Anak PT Jaya Trade Indonesia		
PT Asuransi Himalaya	133.506.458.000	-
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	38.769.127.000	46.632.532.800
PT Zurich Insurance	-	119.275.373.000
PT Jaya Beton Indonesia		
PT Asuransi Umum Mega	USD 1,755,644.69	-
PT Chartis Insurance Indonesia	-	USD 1.755.645
Perusahaan Anak PT Jaya Beton Indonesia		
PT Chartis Insurance Indonesia	86.183.980.000	-
PT Asuransi Umum Mega	-	86.183.980.000
PT Jaya Teknik Indonesia		
PT Chartis Insurance Indonesia	USD 2.077.500	USD 1.727.500
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	403.650.000	403.650.000
PT Jaya Daido Concrete		
PT Chartis Insurance Indonesia	20.938.910.000	-
PT Zurich Insurance	-	21.002.170.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungan.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

15. Goodwill

Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul sehubungan dengan perolehan kepemilikan pada perusahaan-perusahaan anak pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dengan rincian sebagai berikut:

	September 2012 Rp	Desember 2011 Rp
PT Jaya Daido Concrete	16.250.078.542	16.250.078.542
PT Jaya Teknik Indonesia	6.834.062.940	6.834.062.940
PT Jaya Beton Indonesia	1.835.668.950	1.835.668.950
PT Jaya Trade Indonesia	215.871.608	215.871.608
Jumlah	25.135.682.040	25.135.682.040

16. Aset Lain-Lain

	September 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Deposito yang dijaminan	38.736.837.815	12.834.990.000
Proyek dalam Penyelesaian	2.791.370.045	7.261.117.003
Security Deposit	1.787.161.000	1.348.688.000
Beban Ditangguhkan	1.226.481.336	645.139.847
Sertifikat keanggotaan	595.000.000	595.000.000
Biaya Pra Operasional	71.852.473	287.409.881
Deposit Materai	2.008.000	11.452.000
Sewa Dibayar Dimuka	-	875.000.000
Jumlah	45.210.710.669	23.858.796.731

Seluruh deposito berjangka yang dicatat dalam aset lain-lain digunakan Perusahaan dan perusahaan anak sebagai jaminan atas hutang bank atau sebagai jaminan atas penerbitan bank garansi untuk pelaksanaan proyek konstruksi tertentu.

Proyek dalam penyelesaian merupakan uang muka atas proyek pengerjaan aset tetap perusahaan anak (JTI).

Security deposit – sewa guna usaha merupakan deposit jaminan milik perusahaan anak ke PT Jaya Fuji Leasing Pratama atas transaksi *Financial Leasing-Sales and Leaseback*.

17. Utang Bank

	September 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Utang Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	176.387.502.250	196.601.800.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	118.051.431.380	163.159.788.692
PT Bank Central Asia Tbk	54.105.146.779	11.614.950.006
PT Bank Hana	53.000.000.000	-
Sub Jumlah	401.544.080.409	371.376.538.698

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- 1) Berdasarkan Addendum V atas Perjanjian Kredit Modal Kerja No.KP-CRO/054/PK-KMK/2008 Akta Nomor : 02 tanggal 1 Oktober 2012 dan Surat Bank No.CBG.CB2/D04.SPPK.041/2012 tanggal 26 September 2012, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Kredit Modal Kerja Revolving
Plafon	: Rp 300.000.000.000
Sifat	: Revolving switchable Non Cash Loan
Jangka Waktu	: 2 Oktober 2012 s/d 1 Oktober 2013
Provisi	: 0,25% per tahun
Bunga	: 9,5% per tahun

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa:

- Tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No. 137 seluas 12.910 m2, terletak di kecamatan Cakung, Kelurahan Jatinegara, Jakarta Timur;
- Tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No. 993 seluas 6.830 m2, terletak di kecamatan Pesanggrahan, Kelurahan Bintaro, Jakarta Selatan.
- Jaminan non fixed asset berupa seluruh Piutang Dagang dan Persediaan yang ada dan akan diikat dengan Fidusia dengan total nilai pengikatan sebesar Rp 900.179.000.000 atau 150% dari limit kredit yang diambil oleh Debitur.
- Jaminan fixed asset non – fixed asset untuk fasilitas KMK tersebut diatas merupakan cross default dengan jaminan Non Cash Loan.

- 2) Berdasarkan perjanjian kredit No.CBC.JTH.1/SPPK/0064/2010 tanggal 28 November 2010 yang telah mengalami perubahan dengan No.CBC-JTH/SPPK/0061/2011 tanggal 28 September 2011, antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan perusahaan anak (JTI), memperoleh fasilitas berupa:

- | | | |
|----|-----------------|--|
| a. | Jenis fasilitas | : Kredit Modal Kerja Revolving |
| | Plafon | : Rp 45.000.000.000 |
| | Sifat | : Revolving Basis |
| | Jatuh Tempo | : 5 Oktober 2012 |
| | Bunga | : 11% p.a (Floating rate) |
| b. | Jenis fasilitas | : Kredit Modal Kerja Fixed Loan |
| | Plafon | : Rp 55.000.000.000 |
| | Sifat | : Revolving Plafond |
| | Jatuh Tempo | : 5 Oktober 2012 |
| | Bunga | : 10,75% p.a |
| c. | Jenis fasilitas | : Fasilitas Kredit Investasi |
| | Plafon | : Rp 15.000.000.000 |
| | Sifat | : Non Revolving Plafond |
| | Jatuh Tempo | : 5 Oktober 2012 |
| | Bunga | : 11% p.a |
| d. | Jenis fasilitas | : Fasilitas Kredit Plafond NCL (SKBDN) |
| | Plafon | : Rp 43.000.000.000 |
| | Sifat | : Revolving Plafond |
| | Jatuh Tempo | : 5 Oktober 2012 |
| | Bunga | : 5% p.a |

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (catatan 6, 10 dan 14):

- Persediaan senilai Rp 46.000.000.000
- Piutang usaha sebesar Rp 64.000.000.000
- Tanah dan bangunan dengan sertifikat SHGB No.40/Tarikolot a.n PT Kenrope Utama
- Mesin dan peralatan PT Kenrope Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama dan PT Sarana Mbay Utama.
- Kendaraan bermotor PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama dan PT Sarana Mbay Utama.
- Mesin, kendaraan dan peralatan a.n PT Sarana Aceh Utama.

- 3) Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No.CRO.KP/198/KMK/2012 tanggal 14 September 2012 JTN memperoleh fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Kredit Modal Kerja Transaksional
Plafon	: Rp 140.000.000.000
Jangka Waktu	: 14 September 2012 s/d 14 September 2013
Provisi	: 0,25% per tahun
Bunga	: 9,5% per tahun

Jenis fasilitas	: Kredit Modal Kerja Fixed Loan
Plafon	: Rp 10.000.000.000
Jangka Waktu	: 14 September 2012 s/d 14 September 2013
Provisi	: 0,25% per tahun
Bunga	: 9,5% per tahun

PT Bank CIMB Niaga Tbk

- 1) Berdasarkan perjanjian kredit No.262/CBG/JKT/06 tanggal 11 Januari 2006, JTI memperoleh fasilitas pinjaman. Perjanjian tersebut beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian kredit No.573/AMD/CB/JKT/2011 tanggal 30 Desember 2011, dengan perubahan sebagai berikut:

- a. Jenis fasilitas : Pinjaman Tetap
- | | |
|-------------|----------------------------------|
| Plafon | : Rp 115.000.000.000 |
| Sifat | : Revolving Basis |
| Jatuh Tempo | : 11 Januari 2013 |
| Bunga | : 10,50% p.a (subject to change) |
- b. Jenis fasilitas : Bank Garansi (sub limit dengan pinjaman tetap)
- | | |
|-------------|---|
| Plafon | : Rp 30.000.000.000 |
| Sifat | : Revolving Basis |
| Komisi | : 1,00% per tahun atau minimum Rp 500.000 per penarikan |
| Jaminan | : 5% dari nilai nominal bank |
| Bunga | : 10,50% p.a (subject to change) |
| Jatuh Tempo | : 11 Januari 2013 |

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

- c. Jenis fasilitas : CC Lines – Sight (sub limit dengan pinjaman tetap)
Plafon : Rp 30.000.000.000
Sifat : Revolving Basis
Komisi : Opening Fee dan Amendment Fee sebesar 0,125% atau minimum USD 50.00 dibayar pada saat pembukaan atau perubahan.
Jaminan : 5% dari bank garansi
Bunga : 10,50% p.a (subject to change)
Jatuh Tempo : 11 Januari 2013
- d. Jenis fasilitas : Rekening Koran
Plafon : Rp 10.000.000.000
Sifat : Revolving Basis
Tingkat Suku Bunga : 10,50% per tahun
Jatuh Tempo : 11 Januari 2013

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (catatan 6 dan 14):

- Hak atas tanah bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.391, dengan nilai Rp 16.000.000.000 atas nama JTI yang terletak di Jalan Kramat Raya No.144 Jakarta
- Hak atas tanah bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.194, terdaftar atas nama JTI senilai Rp 2.000.000.000 yang terletak di Kawasan Industri Jababeka Kav.J-51 Cibitung, Bekasi
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1658, atas nama JTI senilai Rp 800.000.000 yang terletak di Cilacap, Jawa Tengah
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.5, terdaftar atas nama PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 5.000.000.000 yang terletak di Bogor, Jawa Barat
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.6168, terdaftar atas nama PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 16.000.000.000 yang terletak di Kelapa Gading – Jakarta Utara;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.45, terdaftar atas nama PT Kenrope Utama senilai Rp 5.000.000.000 yang terletak di Bantar Gebang – Bekasi;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan atas produksi instalasi aspal curah milik PT Sarana Bitung Utama yang terletak di Bitung, Sulawesi Utara senilai Rp 5.000.000.000;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan alat produksi instalasi aspal curah milik PT Toba Gena Utama yang terletak di Belawan, Sumatera Utara senilai Rp 5.000.000.000;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan alat produksi instalasi aspal curah milik JTI yang terletak di Cirebon, Jawa Barat senilai Rp 10.000.000.000;
- Jaminan fidusia atas 37 (tiga puluh tujuh) unit kendaraan bermotor milik JTI senilai Rp 4.557.000.000; dan
- Jaminan fidusia atas piutang usaha JTI senilai Rp 32.087.640.135.
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 24.032.185.321.
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Sarana Bitung Utama senilai Rp 8.117.625.000.
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Toba Gena Utama senilai Rp 8.095.296.804.
- Jaminan fidusia atas persediaan aspal curah PT Sarana Bitung Utama senilai Rp 6.915.508.499 dan PT Toba Gena Utama senilai Rp 11.123.340.481.
- *Letter of Indemnity* dari JTI atas pembukaan Bank Garansi/CC Lines oleh PT Jaya Gas Indonesia dan Perusahaan Anak lain.
- *Assignment of Proceed Surely Bond/Payment Guarantee*/jaminan sejenis dengan nilai penjaminan 25% dari plafon Bank Garansi secara keseluruhan.

Pada tahun 2011 dan 2010, selain jaminan-jaminan di atas, JTI menggadaikan hak atas rekening deposito pada PT Bank CIMB Niaga Tbk masing-masing sebesar Rp 450.000.000 untuk fasilitas bank garansi.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Terdapat berbagai pembatasan dari Niaga, dimana JTI tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan tanpa persetujuan tertulis dari Niaga, antara lain sebagai berikut:

- Menjual atau memindahkan hak kepemilikan JTI kepada Pihak Ketiga;
- Melakukan investasi baru atau membuat pengeluaran modal;
- Mengubah susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham JTI; dan
- Melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, reorganisasi dan pembubaran JTI

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

1) Berdasarkan perjanjian kredit No.2286/W09-ADM/2006 tanggal 23 Agustus 2006, PT Sarana Lombok Utama (SLO), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pinjaman kredit. Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui No.2376/W09-ADM/2012 pada tanggal 26 Juli 2012 sebagai berikut:

- | | |
|--------------------|------------------------------------|
| a. Jenis fasilitas | : Kredit Lokal 1 (K/L) |
| Plafon | : Rp 5.000.000.000 |
| Jangka Waktu | : 6 Juni 2012 s/d 6 Juni 2013 |
| Bunga | : 10,25% p.a (Floating rate) |
| Provisi | : 0,5% per tahun |
| Denda | : 0,5% per bulan |
| | |
| b. Jenis fasilitas | : Kredit Lokal 2 (K/L-2) |
| Plafon | : Rp 5.000.000.000 |
| Jangka Waktu | : 6 Juni 2012 s/d 6 Juni 2013 |
| Bunga | : 10,25% per tahun (Floating rate) |
| Provisi | : 0,5% per tahun |
| Denda | : 0,5% per bulan |

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman tersebut adalah sebagai berikut (catatan 6 dan 10):

- Dua (2) unit terminal pengoperasian tangki timbun aspal curah di Kompleks Pelabuhan Lembar, Nusa Tenggara Barat dan Kompleks Pelabuhan Tenau-Kupang, Nusa Tenggara Timur;
- Mesin dan peralatan
- Kendaraan bermotor
- Seluruh persediaan aspal curah senilai Rp 10.000.000.000, dan
- Piutang usaha minimal sebesar Rp 2.000.000.000

2) Berdasarkan Akta No.5 tanggal 16 September 2005 dari Notaris Evonne B. Sinyal, SH, tentang perjanjian kredit, dan telah diperpanjang dan diperbaharui pada tanggal 25 September 2012 dengan perjanjian No.3026/BLS/2012 PT Sarana Lampung Utama (SLU), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- | | |
|--------------------|---|
| a. Jenis fasilitas | : Kredit Lokal (K/L) |
| Plafon | : Rp 7.650.000.000 |
| Jangka Waktu | : 6 September 2012 s/d 6 September 2013 |
| Bunga | : 10,75% p.a (Floating rate) |
| Provisi | : 0,5% per tahun |
| | |
| b. Jenis fasilitas | : Time Loan Revolving |
| Plafon | : Rp 500.000.000 |
| Jangka Waktu | : 6 September 2012 s/d 6 September 2013 |
| Bunga | : 10,50% per tahun (Floating rate) |
| Provisi | : 0,5% per tahun |

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman tersebut adalah sebagai berikut (catatan 6 dan 10):

- Unit terminal pengoperasian tangki timbun aspal curah;
- Mesin dan peralatan
- Kendaraan bermotor
- Seluruh persediaan aspal curah senilai Rp 5.500.000.000, dan
- Piutang usaha sebesar Rp 4.000.000.000

3) Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 27 Oktober 2010 dan telah diperpanjang serta diperbaharui pada tanggal 15 Desember 2011 dengan perjanjian No.4194/W09-ADM/2011, PT Global Bitumen Utama (GBU), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh pinjaman sebagai berikut:

- | | | |
|----|-----------------|--------------------------------------|
| a. | Jenis fasilitas | : Kredit Lokal (K/L) |
| | Plafon | : Rp 20.000.000.000 |
| | Jangka Waktu | : 3 Januari 2012 s/d 3 November 2012 |
| | Bunga | : 11% p.a (Floating rate) |
| | Provisi | : 0,5% per tahun |
| b. | Jenis fasilitas | : Kredit Investasi (K/I) |
| | Plafon | : Rp 4.250.000.000 |
| | Jangka Waktu | : berakhir pada 3 Mei 2013 |
| | Bunga | : 11% per tahun (Floating rate) |
| | Provisi | : 0,5% per tahun |

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman tersebut adalah sebagai berikut (catatan 6 dan 10):

- Tanah dan Bangunan di Kawasan Industri Lippo Cikarang Blok F 16 (SHGB No.2120/Cicau);
- 1 Unit Terminal Aspal Curah (TAC)
- 1 Unit Kendaraan bermotor
- Seluruh persediaan aspal curah senilai Rp 10.000.000.000, dan
- Piutang usaha

4) Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 28 Maret 2012, dengan perjanjian No.339/ADD/W08/KRD/2012 PT Jaya Teknik Indonesia (JTN), entitas anak memperoleh pinjaman sebagai berikut:

- | | | |
|--|-----------------|-----------------------------------|
| | Jenis fasilitas | : Kredit Lokal (K/L) |
| | Plafon | : Rp 100.800.000.000 |
| | Jangka Waktu | : 28 Maret 2012 s/d 19 Maret 2013 |
| | Bunga | : 9,75% p.a (Floating rate) |
| | Provisi | : 0,5% per tahun |

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman tersebut adalah sebagai berikut (catatan 6 dan 10):

- Piutang usaha yang akan ada atas proyek pengadaan dan pemasangan Baggage Handling System, CCTV BHS dan X-Ray untuk Bandara Kualanamu di Medan yang dibiayai dengan fasilitas kredit BCA sebesar Rp 100.800.000.000
- Cash collateral sebesar 10% dari nilai fasilitas non cash loan yang terbuka

5) Berdasarkan Perjanjian Kredit No.75 tanggal 19 Juni 2012, PT Jaya Beton Indonesia (JBI), entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- | | | |
|----|-----------------|---|
| a. | Jenis fasilitas | : Omnibus Kredit Lokal, Letter of Credit, Surat Kredit Berjangka Dalam Negeri, Bank Garansi dan Foreign Exchange Line |
| | Plafon | : Rp 15.000.000.000 |
| | Jangka Waktu | : 19 Juni 2012 s/d 19 Juni 2013 |
| | Bunga | : 9,75% p.a (Floating rate) |
| | Provisi | : 0,25% per tahun |

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

- b. Jenis fasilitas : Kredit Investasi-1 (K/I)
Plafon : Rp 33.200.000.000
Jangka Waktu : 7 tahun, termasuk grace period 6 bulan
Bunga : 9,75% per tahun (Floating rate)
Provisi : 0,25% per tahun
- c. Jenis fasilitas : Kredit Investasi-2 (K/I)
Plafon : Rp 22.800.000.000
Jangka Waktu : 7 tahun, termasuk grace period 6 bulan
Bunga : 9,75% per tahun (Floating rate)
Provisi : 0,25% per tahun

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman tersebut adalah sebagai berikut (catatan 6 dan 10):

- Tanah dan Bangunan yang dibiayai fasilitas Kredit Investasi-1;
- Mesin-mesin produksi, peralatan, dan sarana produksi yang akan dibiayai fasilitas Kredit Investasi-2;
- Piutang usaha senilai Rp 15.000.000; dan
- Tanah dan bangunan di Jl Desa Driyorejo, Gresik, Jawa Timur sebagai agunan pengganti sementara hingga agunan yang dibiayai fasilitas Kredit Investasi-1 dapat diikat APHT.

PT Bank Hana

- 1) Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No.24/2411/N/KRED tanggal 12 September 2012, PT Sarana Jambi Utama (SJU) entitas anak JTN mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Hana sebagai berikut:

Jenis fasilitas : Fixed Loan
Plafon : Rp 33.000.000.000
Jangka Waktu : 25 Mei 2012 s/d 22 November 2012
Provisi : 0,25% per tahun
Bunga : spread 1% pertahun efektif, floating diatas suku bunga deposito dijaminan

- 2) Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No.24/1413/PN/KRED tanggal 1 Juni 2012, PT Global Bitumen Utama (GBU) entitas anak JTN mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Hana sebagai berikut:

Jenis fasilitas : Fixed Loan
Plafon : Rp 20.000.000.000
Jangka Waktu : 5 Juni 2012 s/d 3 Desember 2012
Provisi : 0,25% per tahun
Bunga : spread 1% pertahun efektif, floating diatas suku bunga deposito dijaminan

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

18. Utang Usaha

a. Jumlah utang usaha berdasarkan rekanan adalah sebagai berikut:

	September 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Pihak yang Berelasi (Lihat Catatan 42)	2.337.082.868	4.415.919.197
Pihak Ketiga		
PT Pertamina (Persero)	21.455.267.762	-
PT Multi Welindo	14.970.740.356	11.233.040.620
Hin Hin Trading Pte, Ltd	14.050.421.735	-
Nohmi Bosai Ltd.	7.782.763.400	7.009.068.343
PT Kingdom Indah	7.321.038.738	-
PT Wavin Duta Jaya	5.505.433.420	-
PT Sumiden Serasi Wire Product Johnson Controls Pte Ltd (d/h York International Pte. Ltd.)	5.168.621.935	4.053.578.720
	4.246.971.182	1.638.099.742
PT Teknik Bayu Murni	4.225.046.401	2.020.367.692
PT Subur Buana R	3.761.106.865	1.147.236.551
PT Sinar Metrindo Perkasa	2.707.265.000	-
PT Sinar Indah Jaya Kencana	2.694.743.240	3.909.166.702
PT Farmel Cahaya Mandiri	2.560.155.168	1.552.917.589
PT Multi Sistem Komunikasi	2.479.596.405	-
PT Total Logistisk Center	2.216.031.321	-
PT Mulia Sakti Perkasa	2.185.614.033	2.157.910.306
PT Bintang Anugerah	2.156.471.586	-
PT Saranaraya Reka Cipta	1.930.288.800	1.653.949.550
PT Mitra Perkasa	1.904.611.342	-
PT Berkat Jaya	1.779.523.330	1.711.629.949
PT Pelitamaju Multiswakarsa	1.774.714.223	8.647.505.832
PT Manunggal Sejahter Utama	1.573.440.000	5.596.408.758
PT Titan Cipta Sinergy	1.499.707.421	-
PT Indocement	1.477.622.203	-
Suwarno	1.391.291.918	-
PT Dwimitra Ekatama Mandiri	1.358.050.100	-
PT Duta Wijaya Elektrindo E	1.339.211.812	-
PT Karsa Prima PN	1.290.366.178	1.121.440.265
PT Voksel Electric	1.205.130.165	3.693.718.774
PT Trimulia Sarana Agung	1.190.614.562	-
PT Auditama	1.170.884.612	1.042.283.012
PT Tritama Mitra Lestari	1.159.697.645	-
PT Rusli Vinilon S	1.152.158.908	-
PT Pelita Abadi Sejahtera	1.131.434.526	-
PT Ercon Pratama	1.108.361.757	3.630.453.007
PT Torsina Redikon	1.100.585.621	-
PT Citra Mahasurya Industries	1.086.217.605	-
PT Batu Limas	1.078.705.340	-
PT Lancarjaya Mandiri Abadi	1.043.516.696	-

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	September 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Pihak Ketiga		
PT Holcim Indonesia	915.852.596	1.123.341.073
PT Intisumber Bajasakti	888.573.923	1.334.521.480
PT Penta Piramida	794.164.558	2.058.602.815
PT Kencana Logistik-Karunia-Trans	788.433.655	2.362.804.758
PT Jagat Baja Prima Utama	769.192.716	2.248.907.149
PT Cahaya Teknindo Majumandiri	530.886.845	2.704.139.340
PT Prambanan Mulia	269.289.028	1.112.842.658
PT Global Bitumen Utama	-	13.004.802.250
PT Airsindo Electric	-	5.367.945.714
PT Total Galaxy	-	3.596.514.219
Emerson NPS	-	2.883.062.509
PT Surya Energi Indotama	-	2.717.236.280
PT Dapo Landasan Nusantara	-	2.353.510.000
PT Puan Ramadha Karya	-	2.250.316.618
PT Wire & Wire	-	2.061.672.750
PT Mitra Pemuda	-	1.890.624.342
PT Adhimix Precast Indonesia	-	1.724.879.750
PT Royal Inti Megah	-	1.541.100.388
PT Bintang Moderen Sumberlestari	-	1.415.100.592
Anton Syawal	-	1.325.000.000
PT Trafoindo Prima Perkasa	-	1.229.345.800
PT Wahyu Rizata Prima	-	1.116.180.800
PT Rusa Dahaga	-	1.100.000.000
PT Spinindo Bina Persada	-	1.039.108.249
PT Mandiri Unggul Sejahtera	-	1.008.243.158
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Milyar)	60.373.182.666	62.433.522.197
Sub Jumlah	<u>200.562.999.298</u>	<u>184.822.100.301</u>
Jumlah	<u>202.900.082.166</u>	<u>189.238.019.498</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

19. Utang Proyek

	September 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Proyek Jl Ahmad Dahlan	3.142.433.276	-
Proyek Jl. PAL IV KM 70-01	2.097.930.953	-
Proyek Jl. SP Pulau Rengas CS	1.887.337.055	987.230.757
Proyek Jl. KM 50 Puruk Cahu V	1.571.319.594	-
Proyek Jl. SP Negara Batas Sumbawa	1.449.313.716	-
Proyek Jl Sei Manau Batas Kerinci	1.413.138.194	-
Proyek Rekonstruksi Tol Merak 2	1.201.481.493	-
Proyek Jl. Muara Teweh Benangin	850.471.923	-
Proyek JORR W2 Utara Seksi II	826.396.221	-
Proyek Jalan Bypass Sumbawa Besar	761.961.391	1.024.868.384
Proyek Pengendalian Banjir Solok	620.214.375	-
Proyek Gedung Kantor DPRD Sumut	570.725.545	2.303.175.318
Proyek Gerbang Tol Pondok Gede	453.334.977	800.312.152
Proyek Gedung Bandara Fisabilillah 2	267.268.893	1.405.519.098
Proyek Busway Koridor 11	-	3.320.822.759
Proyek Pelebaran Row 50 Seg. 2,3 & 4	-	1.909.522.042
Proyek Jl. Bontang -Sangatta VI	-	895.870.610
Proyek Jl. KM 50 Puruk Cahu IV	-	885.947.780
Proyek Tol Tangerang Merak Paket 2	-	836.910.955
Proyek Rusun Waduk Pluit A1 & A2	-	636.686.378
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 Juta)	2.646.685.285	4.486.154.184
Jumlah	19.760.012.891	19.493.020.417

20. Perpajakan

a. Pajak Dibayar Dimuka

	September 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Badan		
Pasal 28A tahun 2010	-	1.826.111.453
Pasal 28A tahun 2008	4.879.080.563	4.879.080.563
Pajak Penghasilan		
Pasal 22	13.685.765	-
Pasal 23	17.513.212	-
Pasal 25	382.077.695	-
Pajak Pertambahan Nilai	55.256.434.039	42.883.093.386
Sub Jumlah	60.548.791.274	49.588.285.402

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	September 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Perusahaan Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 22	10.059.826.367	4.946.186.768
Pasal 23	476.161.451	-
Pasal 25	8.632.265.533	420.475.682
Pasal 28A tahun 2011	9.012.604.596	5.054.071.633
Pasal 28A tahun 2010	-	10.528.625.129
Pajak Pertambahan Nilai	21.701.383.279	10.962.449.966
SKPKB Tahun 2009	-	118.709.579
STP PPh pasal 25	-	442.003.496
Sub Jumlah	<u>49.882.241.226</u>	<u>32.472.522.253</u>
Jumlah	<u>110.431.032.500</u>	<u>82.060.807.655</u>

b. Utang Pajak

	September 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Perusahaan Induk		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	159.013.531	151.203.753
Pasal 23	189.507.410	105.361.159
Pasal 29	-	916.986.552
Pajak Penghasilan Final	803.787.824	1.286.953.208
Sub Jumlah	<u>1.152.308.765</u>	<u>2.460.504.672</u>
Perusahaan Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 15	16.480.762	-
Pasal 21	2.106.858.853	2.881.750.661
Pasal 23	545.742.322	4.222.380.091
Pasal 25	9.025.203.203	2.377.167.895
Pasal 29	11.374.560.094	3.321.186.087
Pasal 29 Tahun 2006	-	36.878.700
Pasal 29 Tahun 2005	-	48.567.900
Pasal 29 Tahun 2004	-	25.871.400
Pajak Penghasilan Final	124.204.788	228.211.977
Pajak Pertambahan Nilai	12.302.269.264	6.329.105.186
STP	-	6.436.362
Sub Jumlah	<u>35.495.319.286</u>	<u>19.477.556.259</u>
Jumlah	<u>36.647.628.051</u>	<u>21.938.060.931</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tahun 2012 dan 2011, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2012, 2011, 2010 dan 2009 sebagai berikut:

Tahun Pajak	Objek Pajak	Nomor Hasil Pemeriksaan	Tanggal Terbit	Jumlah Lebih (Kurang) Bayar Pajak (Rp)
SKP Tahun 2012				
2012	ST PPh 25	00911/WPJ.07/KP.0804/2	25-Sep-12	(1.528.310)
2011	SKPLB PPN Barang & Jasa	00009/207/11/054/12	15-Aug-12	(1.182.498)
2011	SKPLB PPN Barang & Jasa	00010/207/11/054/12	15-Aug-12	(2.295.880)
2011	SKPLB PPN Barang & Jasa	00008/207/11/054/12	15-Aug-12	(5.551.416)
2011	SKPLB PPN Barang & Jasa	00011/207/11/054/12	15-Aug-12	(2.380)
2011	SKPLB PPN Barang & Jasa	00013/407/11/054/12	15-Aug-12	8.947.819.878
2011	SKPLB PPN Barang & Jasa	00011/407/11/054/12	27-Jun-12	8.613.115.782
2010	SKPKB PPN Barang & Jasa	00182/207/10/054/12	04-May-12	(21.037.518)
2010	STP PPN PPN	00040/107/10/054/12	04-May-12	(918.512)
2010	SKPLB PPN Barang & Jasa	00011/407/10/054/12	27-Mar-12	294.649.222
2010	SKPKB PPh 21	00005/201/10/054/12	27-Mar-12	(331.940.326)
2010	SKPKB PPh 23	00016/203/10/054/12	27-Mar-12	(13.192.655)
2010	SKPKB PPh Final 4(2)	00005/240/10/054/12	27-Mar-12	(46.324.272)
2010	SKPLB PPh Badan	00028/406/10/054/12	27-Mar-12	1.798.079.953
2010	SKPLB PPN Barang & Jasa	00034/507/10/054/12	27-Mar-12	NIHIL
2010	STP PPN	00002/107/10/054/12	12-Jan-12	(629.480)
2010	SKPLB PPN Barang & Jasa	00003/407/10/054/12	12-Jan-12	3.977.370.765
				23.206.432.353
SKP Tahun 2011				
2010	SKPLB PPN Barang & Jasa	00015/407/10/054/11	20-Oct-11	9.194.395.860
2010	SKPKB PPN Barang & Jasa	00013/207/10/054/11	20-Oct-11	(10.980.508)
2010	SKPKB PPN Barang & Jasa	00014/207/10/054/11	20-Oct-11	(38.189.384)
2010	SKPLB PPN Barang & Jasa	00010/407/10/054/11	23-Jun-11	9.464.282.877
2010	SKPKB PPN Barang & Jasa	00008/207/09/054/11	23-Jun-11	(285.781.642)
2009	SKPLB PPN Barang & Jasa	00037/407/09/054/11	28-Feb-11	4.377.052.197
2009	SKPKB PPN Barang & Jasa	00042/207/09/054/11	28-Feb-11	(64.141.984)
2009	SKPKB PPN Barang & Jasa	00041/207/09/054/11	28-Feb-11	(5.090.910)
				22.631.546.506

c. (Beban) / Manfaat Pajak Penghasilan

	September	
	2012 Rp	2011 Rp
Final	(24.650.665.349)	(26.765.149.464)
Kini	(19.746.145.561)	(13.181.289.792)
Tanggungan	1.043.029.674	677.591.161
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(43.353.781.236)	(39.268.848.095)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan perusahaan anak adalah sebagai berikut:

Aktiva (Kewajiban) Pajak Tangguhan	31-Des-10	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	31-Des-11	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	30-Sep-12
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Perusahaan Anak					
Penyusutan Aktiva Tetap	2.497.548.271	1.042.141.045	3.539.689.316	1.040.650.701	4.580.340.017
Koreksi Penyusutan Aktiva Tetap	(72.452.898)	-	(72.452.898)	-	(72.452.898)
Penghapusan Aktiva Tetap	506.725.503	-	506.725.503	-	506.725.503
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan					
Karyawan - Pesangon	4.320.979.482	359.727.075	4.680.706.557	2.378.973	4.683.085.530
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan					
Karyawan - Pensiun	91.829.801	-	91.829.801	-	91.829.801
Angsuran Sewa Guna Usaha	4.096.618	-	4.096.618	-	4.096.618
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	1.666.585.282	275.852.170	1.942.437.452	-	1.942.437.452
Penghapusan Piutang	(13.379.031)	-	(13.379.031)	-	(13.379.031)
Rugi Fiskal	1.948.774.500	-	1.948.774.500	-	1.948.774.500
Cadangan Konsultan Fee	6.000.000	5.250.000	11.250.000	-	11.250.000
	<u>10.956.707.528</u>	<u>1.682.970.290</u>	<u>12.639.677.818</u>	<u>1.043.029.674</u>	<u>13.682.707.492</u>
Perusahaan Anak					
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	-	(208.987.549)	(208.987.549)	-	(208.987.549)
Pemulihan Penurunan Nilai Piutang	-	(138.077.847)	(138.077.847)	-	(138.077.847)
Penyusutan Aktiva Tetap	-	356.133.111	356.133.111	-	356.133.111
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan					
Karyawan - Pesangon	-	382.080.250	382.080.250	-	382.080.250
Koreksi Manfaat Kesejahteraan					
Karyawan - Pesangon	-	249.773.913	249.773.913	-	249.773.913
	<u>-</u>	<u>640.921.878</u>	<u>640.921.878</u>	<u>-</u>	<u>640.921.878</u>
Jumlah Aktiva Pajak Tangguhan	<u>10.956.707.528</u>		<u>13.280.599.696</u>		<u>14.323.629.370</u>
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan	<u>-</u>		<u>-</u>		<u>-</u>
Jumlah Dikreditkan (Dibebankan) di Laporan Laba Rugi Konsolidasian		<u>2.323.892.168</u>		<u>1.043.029.674</u>	

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

21. Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja

	September 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Pihak Berelasi		
(Lihat Catatan 42)	21.756.342.065	13.032.252.082
Pihak Ketiga		
Proyek Mayapada hospital	18.252.724.175	19.618.583.935
Proyek PGMATA 2	5.423.947.491	-
Proyek FIDS & Masterclock	4.908.612.740	-
Proyek The Windsor	4.282.450.433	-
Proyek Caprock Comunication Indonesia	3.208.855.902	-
Proyek BCA	2.445.693.401	-
Proyek Bagage Handling System Sepinggan	2.274.390.419	-
Proyek Sumarecon Mall Bekasi	2.189.572.625	-
Proyek Pertamina	2.136.959.183	-
Proyek Bank Indonesia	2.122.198.915	1.876.478.047
Proyek Grand Indonesia	2.110.521.112	-
Proyek Pabrik Gula Marunda	1.850.015.344	-
Proyek Ciputra	1.525.834.935	18.663.731.630
Proyek Thamrin Executive Residence	1.432.052.096	1.121.727.764
Proyek Tanah Abang Blok B	1.284.783.315	-
Proyek Sugar Refinery	1.270.216.349	-
Proyek NSI Cilegon Area SAP	1.115.043.850	-
Proyek WPI	-	15.933.016.341
Proyek XL - Axiata	-	4.901.434.178
Proyek The Samaya	-	3.182.216.634
Proyek Mulia Resort Bali	-	3.167.015.646
Proyek WTC	-	3.006.227.149
Proyek Sistemindo trunking	-	1.951.964.152
Proyek Sentra Usahatama Jaya	-	1.911.878.091
Proyek Senopati 8	-	1.603.529.213
Proyek RS Citra Raya	-	1.583.036.992
Proyek Pasar Mayestik-DGI	-	1.279.394.378
Proyek MSC	-	1.130.202.035
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	28.389.741.592	35.274.914.345
Sub Jumlah	<u>86.223.613.877</u>	<u>116.205.350.530</u>
Jumlah	<u><u>107.979.955.942</u></u>	<u><u>129.237.602.612</u></u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

22. Utang Lain-Lain

	September 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Pihak Berelasi		
(Lihat Catatan 42)	55.953.677.027	88.004.270.100
Pihak Ketiga		
Aspal	8.033.359.260	5.334.221.345
Titipan	3.306.528.330	5.211.195.706
LPG	1.512.115.188	-
<i>Handling Equipment</i>	472.237.963	890.171.105
Tagihan atas Proyek STU	-	4.531.696.031
PT Pertamina (Persero) Tbk	-	724.939.391
PT Mega Cipta	-	125.000.000
Lain-lain	1.641.654.920	6.533.031.045
Sub Jumlah	14.965.895.661	23.350.254.623
Jumlah	70.919.572.688	111.354.524.723

23. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka merupakan saldo uang muka proyek yang diterima Perusahaan dan uang muka penjualan barang yang diterima perusahaan anak dengan rincian sebagai berikut:

	September 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Pihak Berelasi		
(Lihat Catatan 42)	33.487.878.140	16.922.628.329
Pihak Ketiga		
Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah II Prov. NTB	12.493.318.328	-
PT Torsina Redikon	10.028.816.140	-
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	5.001.102.892	1.939.390.149
Pelaksanaan Jalan Nasional Prov Jambi	4.960.336.744	7.315.520.873
SNVT Pelaksanaan Jl Nasional Prov Kalteng	4.412.607.141	-
DPU Provinsi Jambi	4.331.018.182	-
PT Permata Hijau	3.022.428.000	-
PT Marga Lingkar Jakarta	2.992.531.818	-
Kementrian PU Dirjen SDA BBWS Ciliwung Cisadane	2.633.433.091	-
PT Untaian Redjeki	2.393.890.000	-
PT Ramayana Cipta Perkasa	2.373.572.000	-
PT Intibenua	2.136.713.280	-
PT Waruna Nusa	2.017.626.934	-
PT Utama Karya	2.000.545.875	-
SNVT Pelaksanaan Jl Nasional Metropolitan II Jakarta	1.966.684.708	-
PT Nindya Karya	1.771.939.615	4.166.700.000
PT Marga Mandala Sakti	1.609.600.000	-

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	September 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Pihak Ketiga		
PT Pundi Mas Bahagia	1.442.455.500	-
PT Subur Brother	1.358.000.000	-
PT Sintang Raya	1.219.596.798	-
PT Dian Nusa Lestari	1.092.000.000	-
Pelaksanaan Jl Nasional Prov Kaltim	1.075.856.672	-
PT Wahyu Utama	1.000.000.000	-
Pemda Provinsi Sumatera Utara	-	4.532.245.217
Toyo Eng.Korea	-	1.974.000.000
PT Belawan Buana	-	1.213.383.182
PT Nusa Raya Cipta	-	1.149.305.428
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Milyar)	21.183.091.958	9.584.285.050
Sub Jumlah	<u>94.517.165.676</u>	<u>31.874.829.899</u>
Jumlah	<u>128.005.043.816</u>	<u>48.797.458.228</u>

24. Beban yang Masih Harus Dibayar

	September 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Beban Proyek	264.589.999.500	348.931.474.341
Beban Kontrak	24.121.856.380	15.109.581.595
Beban Angkutan	48.691.118.816	29.063.268.322
Bonus	15.339.238.265	10.917.779.932
Beban Pegawai	9.683.889.612	6.934.362.246
Biaya Operasional	3.316.463.200	3.058.683.430
Beban Pemeliharaan	3.825.033.241	3.635.920.221
Jasa Pemasangan	1.096.590.160	633.047.674
Pensiun	2.697.724.360	862.490.777
Beban Bunga	1.354.903.141	1.084.375.003
Beban Profesional Fee	338.990.000	584.040.000
Lain-lain	6.304.679.917	7.189.170.781
Jumlah	<u>381.360.486.592</u>	<u>428.004.194.322</u>

Beban yang masih harus dibayar atas proyek merupakan beban yang terutang pada akhir periode karena adanya pekerjaan proyek.

Beban yang masih harus dibayar atas kontrak merupakan beban yang terutang karena adanya pekerjaan yang telah diselesaikan oleh sub kontraktor berdasarkan Berita Acara Penyelesaian.

Beban yang masih harus dibayar atas dana pensiun merupakan iuran bulanan yang belum dibayarkan oleh Perusahaan dan perusahaan anak (JTI dan JBI) ke Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG).

Bonus merupakan beban yang masih harus dibayarkan kepada anggota direksi dan dewan komisaris Perusahaan dan perusahaan anak.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

25. Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya

	September 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Utang Bank		
PT Bank Central Asia Tbk	166.666.681	916.666.663
<i>Dikurangi : Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun</i>		
Utang Bank		
PT Bank Central Asia Tbk	166.666.681	916.666.663
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Jangka Panjang	-	-

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2286/W09-ADM/2006 tanggal 23 Agustus 2006 dan telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir melalui perjanjian No.2376/W09-ADM/2012 pada tanggal 26 Juli 2012, PT Sarana Lombok Utama (SLO), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI mendapatkan fasilitas pinjaman kredit berupa:

Jenis fasilitas	:	Installment Loan (I/L)
Plafon	:	Rp 333.333.333
Jatuh tempo	:	12 November 2012
Tingkat Bunga	:	10% per tahun (floating rate)
Provisi	:	1% sekali pungut
Denda	:	0,5% per bulan

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut (lihat catatan 17)

26. Utang Sewa Guna Usaha

	September 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Pihak Berelasi		
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	13.450.831.798	14.601.986.844
<i>Dikurangi : Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun</i>		
Pihak Berelasi		
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	4.211.832.939	6.681.516.424
Jumlah Utang Sewa Guna Usaha	9.238.998.859	7.920.470.420

JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

- (i) **Perjanjian Leasing No. LA 2010 - 003**
- | | | |
|------------------------|---|--|
| Perusahaan Financing | : | PT Jaya Fuji Leasing Pratama |
| Jenis Sewa Guna Usaha | : | Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>) |
| Aktiva Sewa Guna Usaha | : | 20 unit Forlift |
| Nilai Perolehan | : | IDR 3.501.344.227 |
| Nilai Pembiayaan | : | IDR 3.000.000.000 |
| Uang Tanggungan | : | IDR 501.344.227 |
| Suku Bunga | : | 11,5% per tahun |
| Jangka Waktu | : | 27 Mei 2010 - 27 April 2013 (36 bulan) |

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

(ii) **Perjanjian Leasing No. LA 2010 - 004**

Perusahaan Finacing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>)
Aktiva Sewa Guna Usaha	: 16 unit Forklift
Nilai Perolehan	: IDR 2.910.302.819
Nilai Pembiayaan	: IDR 2.610.000.000
Uang Tanggungan	: IDR 300.302.819
Suku Bunga	: 11,5% per tahun
Jangka Waktu	: 11 Juni 2010 - 11 Juni 2013 (36 bulan)

PT Kenrope Utama (KU), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

(iii) **Perjanjian Leasing No. LA 2010 - 005**

Perusahaan Finacing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>)
Aktiva Sewa Guna Usaha	: 9 truk tangki LPG
Nilai Perolehan	: IDR 7.131.313.664
Nilai Pembiayaan	: IDR 5.705.000.000
Uang Tanggungan	: IDR 1.426.313.664
Suku Bunga	: 10,5% per tahun
Jangka Waktu	: 5 September 2010 - 5 Agustus 2013 (36 bulan)

JBI memperoleh fasilitas sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

(iv) **Perjanjian Leasing No. LA 2011 - 003**

Perusahaan Finacing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: <i>Sales & Lease Back</i>
Aktiva Sewa Guna Usaha	: Truck Mixer & Mould Box
Nilai Perolehan	: IDR 7.869.980.000
Nilai Pembiayaan	: IDR 7.082.982.000
Uang Tanggungan	: IDR 786.998.000
Suku Bunga	: BI Rate +3,5% spread per tahun
Jangka Waktu	: 36 Bulan

(v) **Perjanjian Leasing No. LA 2012 - 001**

Perusahaan Finacing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: <i>Sales & Lease Back</i>
Aktiva Sewa Guna Usaha	: Truck Crane & Mesin Pancang
Nilai Perolehan	: IDR 4.384.730.000
Nilai Pembiayaan	: IDR 3.574.214.129
Uang Tanggungan	: IDR 438.473.000
Suku Bunga	: BI Rate +3,5% spread per tahun
Jangka Waktu	: 36 Bulan

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

27. Laba Ditangguhkan

Laba ditangguhkan merupakan keuntungan penjualan aset tetap perusahaan anak (JTI, JBI dan JDC) dari transaksi sewa guna usaha *Sales and Leaseback* dan diamortisasi secara proporsional selama sisa masa manfaat aset yang disewagunakannya.

	September 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Laba Ditangguhkan	10.071.942.949	9.133.449.957
<i>Dikurangi: Amortisasi</i>	(8.084.789.905)	(7.296.356.866)
Jumlah	1.987.153.044	1.837.093.091

Mutasi amortisasi laba ditangguhkan adalah sebagai berikut:

	September 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Saldo Awal	7.296.356.866	5.782.337.174
Amortisasi selama Tahun Berjalan	788.433.039	1.514.019.692
Saldo Akhir	8.084.789.905	7.296.356.866

28. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	September 2012		
	Jumlah Saham Biasa	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal Disetor Rp
PT. Pembangunan Jaya	1.985.917.550	67,65%	198.591.755.000
DR. (HC) Ir. Ciputra	65.105.760	2,22%	6.510.576.000
PT. Budimulia Investama	37.629.340	1,28%	3.762.934.000
PT. Penta Cosmopolitan Corporation	37.629.340	1,28%	3.762.934.000
Ir. Soekrisman	29.597.070	1,01%	2.959.707.000
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	29.504.760	1,01%	2.950.476.000
Melliani Florence Wisnu H.	18.935.520	0,65%	1.893.552.000
Ir. Alex Purnawan	15.591.850	0,53%	1.559.185.000
Ir. Indra Satria, SE	4.861.210	0,17%	486.121.000
Henny Subrata, SH	3.564.880	0,12%	356.488.000
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	3.277.250	0,11%	327.725.000
Tatit Dharmawati	1.567.480	0,05%	156.748.000
Ir. Arifin Pontas	1.222.130	0,04%	122.213.000
Drs. H. Moh. Slamet B	846.730	0,03%	84.673.000
Dorothea Samola	876.140	0,03%	87.614.000
Sukardjo H.S., SH	486.540	0,02%	48.654.000

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Nama Pemegang Saham	September 2012		
	Jumlah Saham Biasa	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal Disetor Rp
	Ahli waris Alm. DR. H. MNM Hasyim Ning	435.870	0,01%
Ahli Waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo, PhD	435.870	0,01%	43.587.000
Ir. Susilo Dewanto	151.670	0,01%	15.167.000
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	34.620	0,00%	3.462.000
Okky Dharmosetio	34.620	0,00%	3.462.000
Ir. H. Achmad Mufih, MBA	160	0,00%	16.000
Deltaville Investment Ltd	284.100.525	9,68%	28.410.052.500
Publik	413.726.690	14,09%	41.372.669.000
Jumlah	2.935.533.575	100,00%	293.553.357.500

Nama Pemegang Saham	Desember 2011		
	Jumlah Saham Biasa	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal Disetor Rp
	PT. Pembangunan Jaya	1.985.917.550	67,65%
DR. (HC) Ir. Ciputra	65.105.760	2,22%	6.510.576.000
PT. Budimulia Investama	37.629.340	1,28%	3.762.934.000
PT. Penta Cosmopolitan Corporation	37.629.340	1,28%	3.762.934.000
Ir. Soekrisman	29.597.070	1,01%	2.959.707.000
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	29.504.760	1,01%	2.950.476.000
Melliani Florence Wisnu H.	18.935.520	0,65%	1.893.552.000
Ir. Alex Purnawan	15.591.850	0,53%	1.559.185.000
Ir. Indra Satria, SE	4.861.210	0,17%	486.121.000
Henny Subrata, SH	3.564.880	0,12%	356.488.000
Drs. H. Moh. Slamet B	2.223.730	0,08%	222.373.000
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	3.277.250	0,11%	327.725.000
Tatit Dharmawati	1.567.480	0,05%	156.748.000
Sukardjo H.S, SH	1.537.540	0,05%	153.754.000
Ir. Arifin Pontas	1.222.130	0,04%	122.213.000
Dorothea Samola	876.140	0,03%	87.614.000
Ir. Susilo Dewanto	458.170	0,02%	45.817.000
Ahli waris Alm. DR. H. MNM Hasyim Ning	435.870	0,01%	43.587.000
Ahli Waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo, PhD	435.870	0,01%	43.587.000
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	34.620	0,00%	3.462.000
Okky Dharmosetio	34.620	0,00%	3.462.000
Ir. H. Achmad Mufih, MBA	160	0,00%	16.000
Deltaville Investment Ltd	284.100.525	9,68%	28.410.052.500
Publik	410.992.190	14,00%	41.099.219.000
Jumlah	2.935.533.575	100,00%	293.553.357.500

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

29. Tambahan Modal Disetor

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007, yang telah diaktakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran oleh Notaris Sutjipto, SH, MKn, No.119 tanggal 25 Juli 2007, disetujui peningkatan modal disetor yang antara lain berasal dari pengeluaran 203.250 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Saham-saham tersebut diambil bagian oleh seluruh pemegang saham kecuali PT Pembangunan Jaya seharga Rp 4.000 per saham. Selisih harga saham dengan nilai nominal saham dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp 609.750.000.

Selain itu, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007 juga menyetujui kapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp 32.837.300.000 sehingga saldo tambahan modal disetor sampai pada tanggal tersebut adalah sebesar Rp 609.754.572.

Dari hasil penawaran umum perdana saham perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dan konversi Mandatory Convertible Bond Deltaville Investment Ltd sejumlah 284.100.525 saham serta Kingsford Holding Inc sejumlah 88.506.400 saham dengan masing-masing seharga Rp 615, Rp 160 dan Rp 250 per saham menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp 184.821.991.500 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum saham perdana sebesar Rp 5.703.180.021 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor sebesar Rp 179.728.566.051.

30. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak

Selisih antara nilai ekuitas baru pada perusahaan anak dengan nilai penyertaan tercatat karena perubahan ekuitas perusahaan anak disajikan sebagai Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak dengan rincian sebagai berikut:

Perusahaan Anak	Tanggal Transaksi	Kepemilikan Awal %	Kepemilikan Akhir %	Nilai Ekuitas Rp	Nilai Tercatat Rp	Jumlah	
						Sep-12 Rp	Des-11 Rp
PT Jaya Daido	20-Dec-10	98,63%	88,76%	21.177.371.298	25.958.483.516	4.781.112.218	4.781.112.218
						<u>4.781.112.218</u>	<u>4.781.112.218</u>

31. Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Berita Acara RUPS tanggal 22 Mei 2012 yang diaktakan dengan akta Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn. No 102 di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2011 sebesar Rp 44.033.003.625 atau sebesar 32,63% dari Laba Bersih Perusahaan tahun 2011 atau sebesar Rp 15 per saham dan tidak menyetor dana cadangan karena nilai dana cadangan telah mencapai 20% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Berita Acara RUPS tanggal 7 Juni 2011 yang diaktakan dengan akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn. No 30 di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2010 sebesar Rp 38.161.936.475 atau sebesar 33,08% dari Laba Bersih Perusahaan tahun 2010 atau sebesar Rp 13 per saham dan tidak menyetor dana cadangan karena nilai dana cadangan telah mencapai 20% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

32. Kepentingan Non Pengendali

	September 2012 Rp	Desember 2011 Rp
a. Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih		
Entitas Anak		
PT Jaya Trade Indonesia	3.506.976.430	2.835.369.139
PT Jaya Teknik Indonesia	6.028	5.701
PT Jaya Beton Indonesia	11.579.438.249	10.592.686.708
PT Jaya Daido Indonesia	1.650.729.553	679.944.367
PT Jaya Kontruksi Pratama Tol	8.530.338.114	5.724.392.714
Jumlah	25.267.488.374	19.832.398.630
	September	
	2012	2011
	Rp	Rp
b. Kepentingan Non Pengendali atas Laba (Rugi)		
Entitas Anak		
PT Jaya Trade Indonesia	218.403.836	167.802.900
PT Jaya Teknik Indonesia	680	(33)
PT Jaya Beton Indonesia	2.807.080.423	2.157.851.775
PT Jaya Daido Indonesia	90.153.186	109.914.373
PT Jaya Kontruksi Pratama Tol	80.945.400	25.909.564
Jumlah	3.196.583.525	2.461.478.579

33. Pendapatan Usaha

	September	
	2012	2011
	Rp	Rp
Jasa Konstruksi		
Pendapatan Kontrak	728.884.224.512	856.333.469.853
Penjualan Barang Dagang		
Aspal	706.100.081.620	431.635.262.347
Gas/Tangki Elpiji	439.796.435.834	381.466.997.161
Pile & Beton pracetak	359.858.211.006	199.713.286.864
Handling Equipment	41.992.370.535	38.177.628.518
Lain-lain		
Pendapatan Jasa	56.149.995.233	42.624.117.391
Jumlah	2.332.781.318.740	1.949.950.762.134

Pendapatan usaha yang berasal dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 350.388.773.935 dan Rp 102.460.177.640.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

34. Beban Pokok Pendapatan

	September	
	2012 Rp	2011 Rp
Jasa Konstruksi		
Pendapatan Kontrak	617.057.180.010	744.057.043.383
Penjualan Barang Dagang		
Aspal	650.520.976.097	384.741.191.333
Gas/Tangki Elpiji	393.061.424.210	341.029.503.667
Pile & Beton pracetak	256.273.026.515	163.636.007.480
Handling Equipment	31.389.234.744	28.333.654.027
Lain-lain		
Pendapatan Jasa	33.998.328.353	27.346.582.938
Jumlah	1.982.300.169.929	1.689.143.982.828

35. Pendapatan Lainnya

	September	
	2012 Rp	2011 Rp
Jasa Giro dan Bunga Deposito	11.210.994.920	9.470.226.991
Laba (Rugi) Penjualan Aktiva Tetap	1.186.178.776	1.722.654.748
Sewa	1.111.972.625	1.877.728.957
Amortisasi Laba Ditangguhkan (lihat Catatan 27)	788.433.039	1.288.767.775
Bagian Laba Bersih Perusahaan Asosiasi	562.582.856	726.816.530
<i>Management Fee (Billing Rate)</i>	283.700.000	2.330.666.083
Pemulihan Piutang Ragu-ragu	-	1.112.398.710
Laba dari Investasi - Surat Berharga	-	177.500.000
Hasil Angkutan	-	359.260.672
Lain-lain	3.707.063.822	875.507.543
Jumlah	18.850.926.038	19.941.528.009

36. Beban Penjualan

	September	
	2012 Rp	2011 Rp
BEBAN PENJUALAN		
Angkut	58.042.461.717	23.558.570.894
Pemasaran	5.533.483.763	6.477.806.221
Pemancangan	731.280.620	1.586.533.203
Jumlah	64.307.226.100	31.622.910.318

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

37. Beban Umum dan Administrasi

	September	
	2012 Rp	2011 Rp
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI		
Beban Pegawai	84.797.313.975	77.306.254.466
Beban Penyusutan Aktiva Tetap (lihat Catatan 14)	17.280.607.356	14.800.030.270
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	14.518.225.899	9.500.448.203
Beban Perjalanan Dinas	10.239.355.520	8.270.659.030
Beban Kantor	5.400.784.411	4.908.050.990
Beban Pendidikan	5.102.511.672	4.129.525.951
Air, Listrik dan Gas	2.725.228.582	2.559.951.282
Pos, Telepon dan Telex	2.675.804.708	1.847.531.340
Beban Asuransi	2.587.770.382	2.024.175.271
Beban Jasa Profesional	2.413.760.242	1.563.331.169
Beban Iuran dan Izin	1.381.223.102	1.652.530.592
Sewa Gudang, Kantor dan Truk	1.372.931.430	1.074.172.669
Alat Tulis dan Cetak	1.358.502.732	1.183.766.049
Representasi dan Jamuan Tamu	1.315.474.939	900.274.046
Beban Masuk Bursa	364.499.616	283.886.385
Beban Lain-lain	1.933.207.515	1.174.840.528
Jumlah	155.467.202.081	133.179.428.241

38. Beban Keuangan

	September	
	2012 Rp	2011 Rp
Beban Bunga - Bersih	23.772.233.371	18.704.308.169
Beban Provisi Bank	1.502.365.844	1.280.767.838
Beban Administrasi Bank	417.387.691	552.288.960
Jumlah	25.691.986.906	20.537.364.967

39. Beban Lainnya

	September	
	2012 Rp	2011 Rp
Denda dan Bunga Pajak	4.231.427.143	1.497.198.419
Rugi Kurs	884.589.899	172.129.062
Rugi dari Investasi - Surat Berharga	12.500.000	-
Penyisihan Piutang Ragur-ragu	-	2.500.000.000
Lain-lain	4.210.302.693	349.514.934
Jumlah	9.338.819.735	4.518.842.415

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

40. Laba Bersih per Saham Dasar

	September	
	2012 Rp	2011 Rp
Laba Per Saham Dasar		
Total Laba Komprehensif yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	90.529.116.103	61.473.806.826
Saham Beredar (Lembar)		
Jumlah Saham Beredar	2.935.533.575	2.935.533.575
Laba per Saham Dasar (Rp)	30,84	20,94

41. Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Program Pensiun

Perusahaan dan perusahaan anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap, dimana manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG) yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dana Pensiun No.11 tahun 1992.

Pendanaan DP3JG berasal dari kontribusi Perusahaan dan perusahaan anak (pemberi kerja) dan karyawan. Kontribusi karyawan sampai dengan 31 Maret 2012 dan 2010 masing-masing adalah sebesar 2% - 5% dari Penghasilan Dasar Pensiun dan sisanya merupakan kontribusi pemberi kerja.

Program Imbalan Kerja

Perusahaan dan perusahaan anak telah menghitung liabilitasnya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program imbalan kerja tersebut.

Saldo liabilitas program imbalan kerja sampai pada 31 Maret 2012 dan 2010 mengacu pada hasil perhitungan manajemen sesuai dengan penerapan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

42. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Perusahaan dan perusahaan anak melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Perusahaan dan perusahaan anak. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan barang dagangan, sewa-menyewa lahan dan pinjam meminjam dana operasional dalam kegiatan normal usaha dan secara substansial telah dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	September 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Piutang Usaha		
JO Jaya Konstruksi Wijaya Karya	8.958.022.844	-
PT Jaya Real Property Tbk	8.551.518.699	11.553.894.978
PT Metropolitan Kentjana Tbk	4.965.482.426	10.101.318.764
PT Ciputra Adigraha	3.170.663.782	-
JO Jaya Konstruksi Total Bangun Persada	2.381.195.600	-
JO Obayashi Corporation Jaya Konstruksi	1.117.095.089	-
PT Metropolitan Land	870.534.318	-
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	842.406.502	2.042.113.769
PT Pembangunan Jaya	677.760.481	-
JO Jaya Konstruksi Statika	284.710.311	-
PT Ciputra Residence	268.718.469	-
PT Bukit Semarang Jaya Metro	66.253.658	17.151.574
PT Jaya Mitra Sarana	56.630.922	91.960.000
PT Ciputra Sentra	39.180.321	-
PT Jaya Land	8.594.858	276.716.718
Yayasan Pendidikan Jaya	8.250.000	845.648.732
PT Industri Tata Udara	3.695.800	-
JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta	-	2.896.402.650
PT Jaya Celcon Prima	-	41.224.279
PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator	-	18.000
Sub Jumlah	32.270.714.080	27.866.449.464
Piutang Retensi		
PT Jaya Real Property Tbk	478.182.985	656.380.950
Sub Jumlah	478.182.985	656.380.950

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	September 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja		
Proyek Ciputra World Jakarta	19.894.268.386	27.586.344.290
Proyek Terminal Pulo Gebang	13.258.277.481	404.094.000
Proyek Substruktur Ciputra World	12.749.317.129	16.919.405.568
Proyek Wisma Pondok Indah	8.953.691.939	-
Proyek Street Galery	7.082.917.791	-
Proyek Eco Park Ancol	5.213.520.205	-
Proyek Jembatan Multiguna Senen	5.033.635.516	7.224.013.210
Proyek Life Style Bintaro	3.232.270.573	-
Proyek Thamrin Executive Residence	1.279.774.107	-
Proyek PDAM 2	941.648.700	-
Proyek Jembatan Distrik Fortune	933.100.000	-
Proyek Gedung DPRD DKI	-	16.236.239.362
Proyek FO CBD Bintaro Tahap I	-	5.915.936.273
Proyek Gedung DPRD Sumatera Utara	-	3.538.811.799
Proyek Piga 3	-	2.340.687.183
Proyek Arteri Row 50 Segmen 4 & 5	-	1.918.829.800
Proyek Gedung Pemda Kepulauan Riau	-	1.822.850.810
Proyek Tanggul Jedi Ancol	-	1.564.206.748
Proyek The Bukit Ancol	-	1.288.747.375
Proyek Graha Raya	-	614.871.550
Proyek Taman Impian Jaya Ancol	-	377.112.100
Proyek Global Jaya	-	229.738.375
Proyek Gedung Jaya	-	219.911.891
Proyek Rumah Sehat Duapa	-	185.490.000
Proyek Gedung Senen Jaya Blok IV	-	153.193.273
Proyek Pasar Senen Jaya	-	101.364.258
Lain-lain	150.121.013	224.213.058
Sub Jumlah	78.722.542.840	88.866.060.923

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	September 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Piutang Lain Lain		
JO Jaya Konstruksi Wijaya Karya (Proyek Terminal Bus Pulo Gebang)	24.119.037.841	12.562.001.888
JO Wijaya Karya Jaya Konstruksi (Proyek Jalan Layang Casablanca)	10.415.686.632	4.445.561.301
JO Jaya Tatamulia Nusa Raya Cipta (Proyek Ciputra World)	9.114.372.183	4.491.847.325
JO Jaya Konstruksi Duta Graha (Proyek Jl Semarang Demak)	5.216.454.538	5.216.311.723
JO BCK Jaya Konstruksi (Proyek Jl Lolowau Teluk Dalam)	2.640.214.495	2.625.708.399
JO Jaya Konstruksi Duta Graha (Proyek Jl Tohpati Kusumba, Bali)	2.134.657.689	2.117.425.735
JO Jaya Konstruksi Total Bangun Persada (Proyek Gd Unisi) Obayashi Corporation	2.053.071.656	391.580.175
JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta (Proyek Jl Geumpang Tutut)	1.586.026.000	1.586.026.000
JO Jaya Konstruksi Waskita Karya (Proyek Jl Pangkalan Lada Pangkalan Bun)	248.210.238	248.210.238
JO Jaya Konstruksi Asiana Tecnology (Proyek Trashrack Kali Ciliwung)	216.367.980	1.216.367.980
JO Jaya Konstruksi Gragasi (Proyek Jl Sekayu Mangunjaya)	130.510.202	130.510.202
PT Jaya Construction Management	44.351.540	17.138.483
JO Jaya Konstruksi Statika (Proyek Jl Baso Payakumbuh)	43.382.850	39.096.760
JO Jaya Konstruksi (Proyek Gedung SMA Unggulan)	24.542.088	24.151.707
JO Jaya Konstruksi BBS (Proyek Apartemen Pondok Indah)	19.030.528	18.730.723
JO Jaya Konstruksi Lampiri (Proyek Busway Kp Rambutan Kp Melayu)	10.876.835	922.871.124
JO Jaya Satwiga (Proyek Jl Kerang Segendang Tanjung Aru III)	1.795.360	1.795.360
PT Jaya Obayashi	2.751	668.812
Sub Jumlah	<u><u>58.018.591.406</u></u>	<u><u>36.097.340.454</u></u>
	September 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi		
JO Jaya Konstruksi Istaka Karya (Proyek Bandara Sepinggan)	26.599.959.134	126.571.040
JO Jaya Konstruksi Duta Graha (Proyek Jl Tohpati Kusumba, Bali)	10.945.000.000	10.395.000.000
JO Jaya Konstruksi Duta Graha (Proyek Jl Sumbawa PAL IV KM 70)	8.195.000.000	5.830.000.000
JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta (Proyek Jl Lahusa Gomo Nias)	2.182.500.000	2.182.500.000
JO Obayashi Corporation Jaya Konstruksi (Proyek Akses Tanjung Priok)	2.034.826.727	2.034.826.727
JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta (Proyek Jl Geumpang Tutut)	1.482.900.000	1.482.900.000
JO Jaya Konstruksi Gragasi (Proyek Jl Sekayu Mangunjaya)	22.000.000	22.000.000
Jumlah	<u><u>51.462.185.861</u></u>	<u><u>22.073.797.767</u></u>
Aset Lain lain		
Security Deposit - Sewa Guna Usaha PT Jaya Fuji Leasing	1.787.161.000	1.348.688.000
Jumlah	<u><u>1.787.161.000</u></u>	<u><u>1.348.688.000</u></u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	September 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Utang Usaha		
PT Jaya Readymix	2.155.824.393	3.144.031.543
PT Industri Tata Udara	174.242.475	1.188.816.039
PT Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	5.016.000	-
Yayasan Jaya Raya	2.000.000	-
PT Jaya Real Property, Tbk	-	64.900.000
PT Jaya Celcon Prima	-	18.171.615
Sub Jumlah	2.337.082.868	4.415.919.197
Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja		
Proyek Street Galery	6.750.254.596	-
Proyek Wisma Pondok Indah 3	6.483.656.533	-
Proyek Cioutra World	4.566.760.675	-
Proyek Eco Park Ancol	2.554.389.909	-
Proyek DPRD DKI	-	3.509.971.378
Proyek Bintaro Plaza	-	3.426.300.999
Proyek Jembatan Senen	-	1.996.810.304
Proyek DPRD Sumut	-	1.065.617.346
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Milyar)	1.401.280.352	3.033.552.055
Sub Jumlah	21.756.342.065	13.032.252.082
Utang Lain Lain		
JO Jaya Konstruksi Wijaya Karya (Proyek Terminal Pulo Gebang)	16.295.025.000	37.270.025.000
PT Pembangunan Jaya Toll	11.650.000.000	14.375.000.000
JO Jaya Tatamulia Nusa Raya Cipta (Proyek Ciputra World)	10.800.000.000	10.800.000.000
JO Obayashi Corporation Jaya konstruksi (Proyek Akses Tanjung Priok)	4.080.072.643	-
JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta (Proyek Jl Lahusa Gomo, Nias)	3.614.656.439	3.346.640.550
JO Jaya Konstruksi Duta Graha (Proyek Jl Sumbawa PAL IV KM70)	3.176.836.785	6.575.518.390
JO Jaya Konstruksi Gragasi (Proyek Jl Sekayu Mangunjaya)	837.086.160	837.086.160
Yuwono Kolopaking	5.500.000.000	4.800.000.000
JO Wijaya Karya Jaya Konstruksi (Proyek Jalan Layang Casablanca)	-	10.000.000.000
Sub Jumlah	55.953.677.027	88.004.270.100
Pendapatan Diterima Dimuka		
JO Obayashi Corporation Jaya Konstruksi	33.082.654.441	10.611.809.687
PT Jaya Real Property, Tbk	405.223.699	975.427.442
JO Wijaya Karya Jaya Konstruksi	-	4.609.163.200
PT Ciputra Adigraha	-	726.228.000
Sub Jumlah	33.487.878.140	16.922.628.329
Utang Sewa Guna Usaha		
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	13.450.831.798	14.601.986.844
Sub Jumlah	13.450.831.798	14.601.986.844

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	September	
	2012 Rp	2011 Rp
Pendapatan Usaha		
PT Jaya Real Property Tbk	129.697.955.281	38.859.801.004
PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk	96.052.341.623	15.550.061.466
PT Ciputra Adigraha	60.198.923.568	-
JO Jaya Konstruksi Wijaya Karya	27.683.215.420	43.545.600
PT Metropolitan Kenjana, Tbk	8.449.441.486	19.796.072.509
JO Jaya Konstruksi Duta Graha	8.172.625.909	5.413.857.318
JO Jaya Tatamulia Nusa Raya Cipta	7.665.189.120	5.456.225.740
JO Jaya Konstruksi Total Bangun Persada	3.891.996.000	3.110.184.000
JO Obayashi Corporation Jaya Konstruksi	3.886.623.643	-
PT Jaya Mitra Sarana	2.824.946.100	-
PT Bukit Semarang Jaya Metro	529.090.000	97.851.467
Yayasan Pendidikan Jaya	489.486.202	3.568.605.531
PT Bumi Serpong Damai	296.573.000	1.755.710.000
PT Sarana Tirta Utama	169.304.000	-
PT Jaya Land	168.874.181	174.418.999
PT Ciputra Sentra	153.649.052	50.947.290
JO Jaya Konstruksi Istaka Karya	29.937.600	-
PT Taman Impian Jaya Ancol, Tbk	24.101.750	129.123.895
PT Metropolitan Land	4.500.000	101.705.760
PT Citra Raya Medika	-	6.665.454.545
PT Ciputra Residence	-	1.662.500.000
PT Pembangunan Jaya	-	13.904.182
Hotel Ciputra	-	10.208.334
Jumlah	350.388.773.935	102.460.177.640

Hubungan dan Sifat saldo akun transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut :

No.	Pihak-pihak yang Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun / Transaksi
1	Bumi Serpong Damai	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
2	Ciputra Adigraha	Afiliasi	Pendapatan Usaha
3	Ciputra Residence	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
4	Ciputra Sentra	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
5	Damai Indah Golf	Afiliasi	Penyertaan Saham
6	Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Grup	Afiliasi	Piutang Lain-lain
7	Hotel Ciputra	Afiliasi	Piutang Usaha
8	Industri Tata Udara	Afiliasi	Piutang Usaha, Penyertaan Saham Utang Usaha, Beban Kontrak
9	Jakarta Tollroad Development	Afiliasi	Penyertaan Saham
10	Jasindo Sarana Graha	Afiliasi	Piutang Usaha
11	Jaya Construction Management	Afiliasi	Piutang Lain-lain
12	Jaya Fuji Leasing Pratama	Afiliasi	Aktiva Lain-lain, Utang Sewa Guna Guna
13	Jaya Land	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
14	Jaya Readymix	Afiliasi	Utang Usaha
15	Jaya Real Property	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

No.	Pihak-pihak yang Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun / Transaksi
16	Jaya Sarana Pratama	Afiliasi	Penyertaan Saham
17	JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta	Kerjasama Operasi	Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain
18	JO Jaya Konstruksi Duta Graha	Kerjasama Operasi	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain dan Utang Lain-lain
19	JO Jaya Konstruksi Gragasi	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain
20	JO Jaya Konstruksi Utama Karya	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain dan Utang Lain-lain
21	JO Jaya Konstruksi Istaka Karya	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain dan Utang Lain-lain
22	JO Jaya Tatamulia Nusa Raya Cipta	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain dan Utang Lain-lain
23	JO Jaya Konstruksi	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain
24	JO Jaya Konstruksi BBS	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain
25	JO Jaya Lampiri	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain
26	JO Jaya Satwiga	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain
27	JO Jaya Statika	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain
28	JO Jaya Waskita	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain dan Utang Lain-lain
29	JO Wijaya Karya Jaya Konstruksi	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain dan Utang Lain-lain
30	JO Jaya Konstruksi Wijaya Karya	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain dan Utang Lain-lain
31	JO Jaya Konstruksi Total Bangun Persada	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain dan Utang Lain-lain
32	JO Obayashi Corporate Jaya Konstruksi	Kerjasama Operasi	Utang Lain-lain
33	Metropolitan Kentjana	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
34	Metropolitan Land	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
35	Mitra Kerta Raharja	Afiliasi	Penyertaan Saham
36	Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	Afiliasi	Utang Usaha
37	Pembangunan Jaya	Afiliasi	Pemegang Saham
38	Pembangunan Jaya Ancol	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
39	Taman Impian Jaya Ancol	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
40	Yayasan Pendidikan Jaya	Afiliasi	Pendapatan Usaha
41	Bukit Semarang Jaya Metro	Afiliasi	Piutang Usaha
42	Jaya Mitra Sarana	Afiliasi	Piutang Usaha

43. Ikatan dan Perjanjian Penting

- a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut :

No	Nama Proyek	Nilai Kontrak Rp	Pemberi Kerja	Tenggang Waktu	
				Mulai	Selesai
1	Gedung Kantor DPRD Sumut	165.893.034.545	Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Utara	04/09/2009	27/11/2010
2	Gedung DPRD & Balai Kota DKI	356.277.295.591	Dinas Perumahan dan Gedung Pemda Provinsi DKI Jakarta	31/12/2009	15/12/2012
3	Tanggul Jedi Ancol Timur	37.987.628.925	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	01/03/2010	28/08/2010
4	Rumah Sehat Zona Madina	22.536.363.636	Yayasan Dompot Dhuafa Republik	17/06/2010	16/07/2010
5	Gedung Bandara Fisabilillah 2	35.590.909.091	PT Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Bandara Fisabilillah	06/09/2010	03/05/2011
6	Fly Over Rawa Buaya	115.437.047.743	SNVT Pembangunan Jalan & Jembatan Metropolitan Jakarta	11/10/2010	01/06/2012
7	Rumah Sakit Pulomas	38.927.738.182	PT Pulo Mas Jaya	18/11/2010	18/07/2011
8	Fly Over CBD Bintaro Tahap I	10.930.400.000	PT Jaya Real Property Tbk	11/02/2011	26/05/2011
9	Jembatan Multiguna Senen	17.571.818.182	PT Jaya Real Property Tbk	17/02/2011	17/11/2011
10	Tol Tangerang Merak Paket II	69.237.560.000	PT Marga Mandala Sakti	25/02/2011	23/08/2011
11	Pengendalian Banjir Solok	21.999.500.000	Pemerintah Propinsi Sumatera Barat Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air	02/05/2011	12/10/2014
12	Tol Tangerang Merak Paket VI	11.580.350.000	PT Marga Mandala Sakti	23/05/2011	21/07/2011
13	Jl. Sp - Pulau Rengas Cs	182.888.021.818	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Jambi	08/07/2011	07/01/2014
14	Rusun Waduk Pluit A1 & A2	21.757.123.975	Dinas Perumahan dan Gedung Pemda Provinsi DKI Jakarta	10/08/2011	08/12/2011
15	Rusun Waduk Pluit A3 & A4	10.034.040.987	Dinas Perumahan dan Gedung Pemda Provinsi DKI Jakarta	10/08/2011	08/12/2011
16	Pelebaran ROW50 Seg 2,3&4	4.382.356.000	PT Jaya Real Property Tbk	03/10/2011	02/12/2011
17	Tol Tangerang Brt - Cikupa	40.300.000.000	PT Marga Mandala Sakti	20/10/2011	02/03/2012
18	Gd Kantor Parkir TJ Priok	40.314.076.364	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	20/10/2011	17/04/2012
19	Gedung Pusdep Jaksel	52.990.000.000	PT Pertamina (Persero)	21/11/2011	29/12/2012
20	Jembatan Distrik Fortune	3.200.000.000	PT Jaya Real Property Tbk	14/11/2011	11/05/2012

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

No	Nama Proyek	Nilai Kontrak Rp	Pemberi Kerja	Tenggang Waktu	
				Mulai	Selesai
21	Jl M Roem Bontang Lesian	28.855.988.531	Dinas Pekerjaan Umum Pemerintah Kota Bontang	29/12/2011	22/03/2013
22	Steel Mill Ks-Posco	14.165.329.655	PT Krakatau Engineering	22/03/2013	16/05/2012
23	Jl Ahmad Dahlan	14.583.498.068	PU - Bina Marga Prov. Sumatera Barat	16/05/2012	06/11/2012
24	Jl Sei Manau - Bts Kerinci	25.665.896.364	PU - Bina Marga Prov. Jambi	06/11/2012	03/11/2012
25	Jl Bontang-Sangata VII	21.364.181.818	PU - Bina Marga Prov. Kalimantan Timur	03/11/2012	19/12/2012
26	Jl. S. Parman Cs	25.601.941.273	PU - Bina Marga Prov. DKI Jakarta	19/12/2012	22/08/2012
27	Jl. Sp. Negara - Bts Sumbawa	8.999.999.091	PU - Bina Marga Prov. NTB	22/08/2012	22/10/2012
28	Jl. Pal IV - Km. 70 - 01	21.852.670.000	PU - Bina Marga Prov. NTB	22/10/2012	22/10/2012
29	Jl. Km50-Puruk Cahu V	20.727.622.727	PU - Bina Marga Prov. Kalimantan Tengah	22/10/2012	24/11/2012
30	Jl. Muara Teweh-Benangin	16.937.960.909	PU - Bina Marga Prov. Kalimantan Tengah	24/11/2012	27/11/2012
31	Rekonstruksi Tol Merak 2	26.827.220.000	PT Marga Mandala Sakti	27/11/2012	17/08/2012
32	Life Style - Bintaro Jaya	10.407.247.000	PT Jaya Real Property Tbk	17/08/2012	24/06/2012
33	JORR W2 Utara Seksi II	148.097.454.545	PT Marga Lingkar Jakarta	24/06/2012	07/09/2013
34	Busway TJ Priok-Pluit 1	51.322.959.091	Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta	07/09/2013	09/12/2012
35	Busway TJ Priok-Pluit 2	48.071.063.636	Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta	09/12/2012	09/12/2012
36	Jl Pal IV Km70 APBN-P	32.016.284.545	Kementerian PU Dirjen Bina Marga Balai Pelaksanaan Jalan Nasional VIII	09/12/2012	31/12/2012
37	Pintu Air Manggarai	188.363.624.545	Kementerian PU Dirjen SDA BBWS Ciliwung Cisadane	31/12/2012	07/06/2014
38	Atap & Jembatan Gd DPRD	16.167.180.909	Dinas Perumahan dan Gedung PEMDA Provinsi DKI Jakarta	07/06/2014	04/12/2012
39	Pemel Ji Jakpus Zona 1-2	11.200.391.155	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	04/12/2012	12/12/2012
40	Lajur Busway Kalideres	18.446.121.860	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	12/12/2012	18/11/2012
41	Mall Bintaro Jaya Xchange	144.911.000.000	PT Jaya Real Property Tbk	18/11/2012	15/02/2013

b. Fasilitas Bank Garansi dan *Non Cash Loans* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 1 Oktober 2012, sesuai dengan addendum IX atas perubahan Perjanjian Pemberian Non Cash Loan No. KP-COD/028/PNCL/2006 No.17. Perusahaan memperoleh perpanjangan jangka waktu fasilitas untuk periode sampai dengan 1 Oktober 2013.

c. Fasilitas *Cash Loans* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 1 Oktober 2012, sesuai dengan addendum V atas perubahan Perjanjian Pemberian Non Cash Loan No. KP-CRO/54/PK-KMK/2008. Perusahaan memperoleh fasilitas perpanjangan jangka waktu sampai dengan 1 Oktober 2013 dengan nilai fasilitas yang diterima oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 300.000.000.000.

Jaminan atas fasilitas tersebut di atas antara lain :

- a. Jaminan non fixed asset berupa seluruh Piutang Dagang serta persediaan yang ada dan akan ada yang diikat dengan Fidusia.
- b. Dua (2) bidang tanah dan bangunan sertifikat HGB antara lain :
 - Tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No. 137 seluas 12.910 m², terletak di kecamatan Cakung, Kelurahan Jatinegara, Jakarta Timur;
 - Tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No. 993 seluas 6.830 m², terletak di kecamatan Pesanggrahan, Kelurahan Bintaro, Jakarta Selatan.

d. Perjanjian Fasilitas Perbankan PT Bank DBS Indonesia

Pada 4 Pebruari 2010, sesuai dengan Akta Perjanjian Fasilitas Perbankan No 12 tertanggal 4 Pebruari 2010, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Perbankan dalam bentuk "*uncommitted bank guarantee facility*" dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum sebesar Rp 50.210.000.000 yang akan berakhir pada tanggal sampai dengan 4 Pebruari 2011 atau tanggal lain dimana Fasilitas Perbankan diakhiri lebih awal. Pada tanggal 8 Juli 2011, Perusahaan memperpanjang jangka waktu Perjanjaian Fasilitas "*uncommitted bank guarantee facility*" hingga 4 Februari 2012. Pada tanggal 29 Maret 2012, Perusahaan memperpanjang jangka waktu Perjanjian Fasilitas "*uncommitted bank guarantee facility*" hingga 4 Februari 2013 dengan jumlah fasilitas tersedia sebesar Rp 50.000.000.000.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Jaminan atas fasilitas tersebut di atas antara lain :

- a. Perjanjian gadai atas deposito yang disimpan di Bank dengan nilai penjaminan sebesar 10% dari nilai setiap Bank Garansi (B/G) yang akan diterbitkan (selanjutnya disebut sebagai "Gadai Deposito").
 - b. Jaminan kebendaan fidusia atas tagihan/piutang dengan nilai penjaminan hingga sejumlah Rp 50.210.000.000 (selanjutnya disebut sebagai "Fidusia Tagihan").
 - c. Untuk bank garansi yang akan diterbitkan atas *Joint Operation*, tambahan deposito atau *Counter Guarantee* harus diberikan oleh *Joint Operator* dengan nilai yang sesuai dengan bagiannya dalam *Joint Operation* tersebut.
- e. Beberapa Perjanjian Kerjasama Operasi sebagai berikut :
1. **Jaya Tatamulia Nusa Raya Cipta JO – Proyek Ciputra World Development**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 5 Mei 2010 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan Jaya Konstruksi MP, PT Tata Mulia Nusantara Indah dan PT Nusa Raya Cipta membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Ciputra World Development dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 36% untuk PT Jaya Konstruksi, 34% untuk PT Tatamulia Nusantara Indah dan 30% untuk PT Nusa Raya Cipta.
 2. **Wijaya Karya Jaya Konstruksi JO – Proyek Jalan Layang Casablanca**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 31 Mei 2010 dari notaris Suparman Hasyim, SH, Perusahaan Jaya Konstruksi MP dan PT Wijaya Karya membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Jalan Layang Non Tol Kp. Melayu – Tanah Abang (Stage I : Sudirman – Casablanca) dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 49% untuk PT Jaya Konstruksi dan 51% untuk PT Wijaya Karya
 3. **Jaya Konstruksi Total Bangun Persada JO – Proyek Pembangunan Gedung Unisi**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 30 Juni 2010 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan Jaya Konstruksi MP dan PT Total Bangun Persada membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Gedung Universitas Islam Indragiri (UNISI) Tembilahan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% untuk PT Jaya Konstruksi dan 40% untuk PT Total Bangun Persada.
 4. **Jaya Konstruksi Wijaya Karya JO – Proyek Terminal Bus Pulo Gebang**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 20 Oktober 2010 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan Jaya Konstruksi MP dan PT Wijaya Karya membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Terminal Bus Pulogebang dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 65% untuk PT Jaya Konstruksi dan 35% untuk PT Wijaya Karya.
 5. **Obayashi Corporation Jaya Konstruksi JO – Proyek Akses Tanjung Priok**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 4 Januari 2011 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan Jaya Konstruksi MP dan Obayashi Corporation membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Akses Tanjung Priok dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 70% untuk Obayashi Corporation dan 30% untuk PT Jaya Konstruksi.
 6. **Jaya Konstruksi Istaka Karya JO – Proyek Bandara Sepinggan**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 30 Maret 2011 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan Jaya Konstruksi MP dan Istaka Karya (Persero) membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Bandara Sepinggan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% untuk PT Jaya Konstruksi MP dan 40% untuk PT Istaka Karya (Persero).

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

f. Beberapa Perjanjian Penting PT Jaya Teknik Indonesia sebagai berikut :

(i) **Nohmi Bosai Ltd.**

Perjanjian agen distributor dibuat pada tanggal 7 Oktober 1993 antara Nohmi Bosai dengan JTI. Dalam perjanjian ini, Nohmi Bosai menunjuk JTI sebagai distributor produknya di Indonesia dan Nohmi Bosai tidak diperbolehkan memberikan hak yang sama untuk mendistribusikan produknya kepada pihak lain selama masih dalam jangka waktu perjanjian dengan JTI.

Produk-produk yang dimaksud adalah sistem alarm kebakaran, sistem pendeteksi kebakaran, sistem pemadam kebakaran dan sistem-sistem lainnya yang berhubungan yang diproduksi oleh Nohmi Bosai. Jangka waktu perjanjian distribusi ini secara otomatis diperpanjang untuk 2 tahun, berlaku sejak tanggal 7 Oktober 2011 sampai dengan 6 Oktober 2013.

(ii) **Johnson Controls Pte Ltd. (d/h York International Pte. Ltd.)**

JTI merupakan distributor untuk produk-produk dan pemberian jasa dari York di Indonesia. Sebagai distributor produk York, JTI berkewajiban untuk secara aktif mempromosikan, menjual, meng-install dan memberikan jasa atas beberapa produk York.

(iii) **Emerson Network Power Pte. Ltd.**

JTN merupakan distributor resmi dari Emerson Network Power di Indonesia dan memiliki hak untuk melakukan penjualan dan pemberian jasa atas seluruh produk Emerson Network Power, termasuk suku cadang. Produk-produknya meliputi Liebert Environmental Precision System, Liebert Uninterruptible Power System, Liebert DPG Products dan Emerson Energy Systems Products.

(iv) **PT Certis Cisco.**

Tahun 2010, perusahaan telah ditunjuk oleh PT Certis Cisco sebagai distributor untuk menjual produk CCTV camera dan DVT, actatek merek Certis CISCO di seluruh Indonesia.

(v) **Vanderlande Industries B.V.**

Tahun 2011, perusahaan telah ditunjuk oleh Vanderlande Industries B.V. sebagai agen untuk melakukan penjualan dan pemberian jasa atas seluruh produk Baggage Handling Vanderlande Industries B.V. di seluruh Indonesia.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

44. Informasi Segmen

a. Segmen Primer

Segmen primer Perusahaan dan perusahaan anak dikelompokkan berdasarkan jenis usaha / produk yang dihasilkan.

Informasi segmen berdasarkan jenis usaha / produk adalah sebagai berikut:

		30 September 2012						
	Konstruksi	Gas	Aspal	Beton	Handling Equipment	Perbaikan dan Pemeliharaan	Lainnya	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
ASET								
Piutang Usaha								
Pihak Berelasi	23.054.131.355	-	-	8.521.312.617	-	695.270.108	-	32.270.714.080
Pihak Eksternal	98.610.587.056	81.365.849.522	220.219.066.624	82.390.668.277	11.555.945.521	14.584.245.217	-	508.726.362.217
Piutang Retensi								
Pihak Berelasi	478.182.985	-	-	-	-	-	-	478.182.985
Pihak Eksternal	11.756.208.157	-	-	-	-	-	-	11.756.208.157
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja								
Pihak Berelasi	78.014.089.772	-	-	-	-	708.453.068	-	78.722.542.840
Pihak Eksternal	315.238.460.362	-	-	-	-	25.756.554.737	-	340.995.015.099
Persediaan	24.239.515.176	7.115.563.752	150.076.725.387	62.835.735.773	9.498.516.580	3.615.869.202	-	1.079.538.366.202
Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasikan								-
Jumlah Aset								2.309.869.317.450
Liabilitas								
Utang Usaha								
Pihak Berelasi	2.046.892.868	-	-	290.190.000	-	-	-	2.337.082.868
Pihak Eksternal	89.125.548.791	970.395.141	35.756.341.300	67.732.006.523	1.101.470.732	5.877.236.811	-	200.562.999.298
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan								-
Jumlah Liabilitas								1.398.376.279.138
		30 September 2012						
	Konstruksi	Gas	Aspal	Beton	Handling Equipment	Perbaikan dan Pemeliharaan	Lainnya	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PENDAPATAN USAHA								
	728.884.224.512	439.796.435.834	706.100.081.620	359.858.211.006	41.992.370.535	50.423.350.315	5.726.644.918	2.332.781.318.740
BEBAN POKOK PENDAPATAN								
	617.057.180.010	393.061.424.210	650.520.976.097	256.273.026.515	31.389.234.744	30.382.960.408	3.615.367.945	1.982.300.169.929
HASIL SEGMENT								
Laba Proyek Kerjasama Operasi	111.827.044.502	46.735.011.624	55.579.105.523	103.585.184.491	10.603.135.791	20.040.389.907	2.111.276.973	350.481.148.811
Laba Penjualan								22.552.640.837
Beban Penjualan								(64.307.226.100)
Beban Umum dan Administrasi								(155.467.202.081)
Beban Keuangan								(25.691.986.906)
Pendapatan Lain-lain								18.850.926.038
Beban Lain-lain								(9.338.819.735)
LABA SEBELUM PAJAK								137.079.480.864
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN								(43.353.781.236)
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN								
Pemilik Entitas Induk								90.529.116.103
Kepentingan Non Pengendali								3.196.583.525

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

31 Desember 2011							
Konstruksi	Gas	Aspal	Beton	Handling Equipment	Perbaikan dan Pemeliharaan	Lainnya	Jumlah
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
ASET							
Piutang Usaha							
Pihak Berelasi	21.622.568.921	-	2.896.402.650	2.997.772.109	41.224.279	308.481.505	-
Pihak Eksternal	44.315.625.800	60.849.228.742	157.906.586.514	65.553.657.659	7.860.823.311	9.714.364.518	-
Piutang Retensi							
Pihak Berelasi	656.380.950	-	-	-	-	-	-
Pihak Eksternal	3.718.186.080	-	-	-	-	-	-
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja							
Pihak Berelasi	88.866.060.923	-	-	-	-	-	-
Pihak Eksternal	218.121.774.970	-	-	-	-	-	-
Persediaan	19.182.408.880	6.732.135.750	24.290.086.823	41.427.126.659	-	7.205.500.365	-
Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasikan							1.444.168.524.937
Jumlah Aset							2.228.434.922.345
Liabilitas							
Utang Usaha							
Pihak Berelasi	4.390.634.030	-	-	-	25.285.167	-	-
Pihak Eksternal	104.379.087.688	4.152.278.722	9.503.103.455	62.048.085.306	884.449.931	3.855.095.199	-
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan							1.179.635.067.840
Jumlah Liabilitas							1.368.873.087.338
30 September 2011							
Konstruksi	Gas	Aspal	Beton	Handling Equipment	Perbaikan dan Pemeliharaan	Lainnya	Jumlah
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PENDAPATAN USAHA							
	856.333.469.853	381.466.997.161	431.635.262.347	199.713.286.864	38.177.628.518	36.323.637.719	6.300.479.672
BEBAN POKOK PENDAPATAN	744.057.043.383	341.029.503.667	384.741.191.333	163.636.007.480	28.333.654.027	22.962.654.347	4.383.928.591
HASIL SEGMENT	112.276.426.470	40.437.493.494	46.894.071.014	36.077.279.384	9.843.974.491	13.360.983.372	1.916.551.081
Laba Proyek Kerjasama Operasi							12.314.372.126
Beban Penjualan							(31.622.910.318)
Beban Umum dan Administrasi							(133.179.428.241)
Beban Keuangan							(20.537.364.967)
Pendapatan Lain-lain							19.941.528.009
Beban Lain-lain							(4.518.842.415)
LABA SEBELUM PAJAK							103.204.133.500
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN							(39.268.848.095)
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN							63.935.285.405
Pemilik Entitas Induk							61.473.806.826
Kepentingan Non Pengendali							2.461.478.579

b. Segmen Sekunder

Segmen sekunder Perusahaan dan perusahaan anak dikelompokkan berdasarkan daerah geografis.

Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

	September	
	2012 Rp	2011 Rp
Pendapatan		
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	1.667.136.199.230	1.485.258.465.847
Sumatera	483.810.973.271	301.025.237.012
Sulawesi, Maluku dan Papua	97.098.150.991	88.351.633.782
Kalimantan	84.735.995.248	75.315.425.493
Jumlah	2.332.781.318.740	1.949.950.762.134

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

45. Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan seperti risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga atas nilai wajar), risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko suku bunga atas arus kas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang

Perubahan nilai tukar memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan. Aset dan liabilitas Perusahaan ada denominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Perusahaan adalah dalam mata uang Rupiah.

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar

Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Tabel dibawah ini menggambarkan detail jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga :

	30 September 2012					
	Suku Bunga Mengambang		Suku Bunga Tetap		Tidak Dikenakan Bunga	Total
	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun		
Aset						
Kas dan Setara Kas	165.011.936.901	-	-	-	13.274.704.921	178.286.641.822
Surat Berharga						
Diperdagangkan	-	-	5.845.000.000	-	-	5.845.000.000
Piutang Usaha	-	-	-	-	540.997.076.297	540.997.076.297
Piutang Retensi	-	-	-	-	12.234.391.142	12.234.391.142
Piutang Lain-lain	-	-	-	386.278.822	60.981.991.379	61.368.270.201
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Investasi						
Tersedia untuk Dijual	-	-	-	-	21.705.366.304	21.705.366.304
Aset Lain-lain	38.736.837.815	-	-	-	6.473.872.854	45.210.710.669
Jumlah Aset Keuangan	203.748.774.716	-	5.845.000.000	386.278.822	655.667.402.897	865.647.456.435
Utang Bank	401.710.747.090	-	-	-	-	401.710.747.090
Utang Usaha	-	-	-	-	202.900.082.166	202.900.082.166
Utang Proyek	-	-	-	-	19.760.012.891	19.760.012.891
Utang Lain-lain	-	5.500.000.000	-	-	65.419.572.688	70.919.572.688
Biaya yang Masih Harus Dibayar	-	-	-	-	381.360.486.592	381.360.486.592
Utang Sewa Pembiayaan	4.211.832.939	9.238.998.859	-	-	-	13.450.831.798
Jumlah Liabilitas Keuangan	405.922.580.029	14.738.998.859	-	-	669.440.154.337	1.090.101.733.225
Selisih Bersih	(202.173.805.313)	(14.738.998.859)	5.845.000.000	386.278.822	(13.772.751.440)	(224.454.276.790)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Desember 2011					Total
	Suku Bunga Mengambang		Suku Bunga Tetap		Tidak Dikenakan Bunga	
	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun		
Aset						
Kas dan Setara Kas	761.824.313.133	-	-	-	6.503.253.815	768.327.566.948
Surat Berharga Diperdagangkan	-	-	5.857.500.000	-	-	5.857.500.000
Piutang Usaha	-	-	-	-	374.066.736.008	374.066.736.008
Piutang Retensi	-	-	-	-	4.374.567.030	4.374.567.030
Piutang Lain-lain	-	-	-	983.670.813	39.923.815.218	40.907.486.031
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Investasi Tersedia untuk Dijual	-	-	-	-	4.545.000.000	4.545.000.000
Aset Lain-lain	12.834.990.000	-	-	-	11.023.806.731	23.858.796.731
Jumlah Aset Keuangan	774.659.303.133	-	5.857.500.000	983.670.813	440.437.178.802	1.221.937.652.748
Utang Bank	372.293.205.361	-	-	-	-	372.293.205.361
Utang Usaha	-	-	-	-	189.238.019.498	189.238.019.498
Utang Proyek	-	-	-	-	19.493.020.417	19.493.020.417
Utang Lain-lain	-	4.800.000.000	-	-	106.554.524.723	111.354.524.723
Biaya yang Masih Harus Dibayar	-	-	-	-	428.004.194.322	428.004.194.322
Utang Sewa Pembiayaan	6.681.516.424	7.920.470.420	-	-	-	14.601.986.844
Jumlah Liabilitas Keuangan	378.974.721.785	12.720.470.420	-	-	743.289.758.960	1.134.984.951.165
Selisih Bersih	395.684.581.348	(12.720.470.420)	5.857.500.000	983.670.813	(302.852.580.158)	86.952.701.583

Risiko Kredit

Perusahaan memiliki kebijakan kredit untuk menetapkan batas kredit pelanggan dan memantau saldonya secara berkelanjutan. Kualitas kredit dinilai setelah mempertimbangkan posisi keuangan dan pengalaman masa lalu pelanggan.

Perusahaan akan membentuk suatu penyisihan yang merupakan estimasi kerugian yang terjadi dalam akun piutang usaha dan piutang lain-lain.

Penyisihan digunakan untuk mencatat kerugian atas penurunan nilai suatu akun kecuali jika Perusahaan merasa yakin bahwa tidak ada pemulihan yang mungkin terjadi terhadap tagihan tersebut. Pada saat ini, aset keuangan dianggap tidak tertagih dan beban penyisihannya dihapuskan atas nilai tercatat dari aset keuangan.

Tabel dibawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2010. Eksposur maksimum dicatat berdasarkan nilai tercatat bersih yang dilaporkan di neraca.

	30 September 2012		
	Konsentrasi Risiko Kredit/ Credit Risk Concentration		
	Korporasi/ Corporate	Lain-lain/ Others	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure
Aset			
Piutang Usaha	540.997.076.297	-	540.997.076.297
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	419.717.557.939	-	419.717.557.939
Piutang Lain-lain	61.368.270.201	-	61.368.270.201
Jumlah Aset Keuangan	1.022.082.904.437	-	1.022.082.904.437

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Desember 2011		
	Konsentrasi Risiko Kredit/ Credit Risk Concentration		
	Korporasi/ Corporate	Lain-lain/ Others	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure
Aset			
Piutang Usaha	374.066.736.008	-	374.066.736.008
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	306.987.835.895	-	306.987.835.895
Piutang Lain-lain	40.907.486.031	-	40.907.486.031
Jumlah Aset Keuangan	721.962.057.934	-	721.962.057.934

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana aset dapat ditukar, atau kewajiban dapat diselesaikan dengan dasar transaksi yang wajar.

Risiko Suku Bunga atas Arus Kas

Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga pasar atas arus kas yang akan diterima di masa depan untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Akun yang dipengaruhi oleh perubahan suku bunga pasar adalah deposito berjangka pada bank dan liabilitas diestimasi kesejahteraan karyawan.

46. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan dan entitas anak mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap EBITDA. Rasio utang terhadap EBITDA dihitung dengan membagi jumlah pinjaman bank dengan EBITDA. Adapun EBITDA merupakan hasil perhitungan laba sebelum pajak penghasilan disesuaikan dengan pendanaan-bersih, beban penyusutan dan beban amortisasi.

Rasio Debt to EBITDA Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 adalah sebesar 1,77 dan 1,74.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

47. Informasi Penting Lainnya

PT Jaya Trade Indonesia

Pada tanggal 14 Januari 2011, Perusahaan menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Madya Jakarta Pusat, sebagai berikut:

Jenis Surat	Objek Pajak	Nomor Hasil Pemeriksaan	Tanggal Terbit	Jumlah (Rp)
STP	Bunga SKPKB PPh Badan 1995	00016/109/00/023/01	26 Juli 2001	381.266.283
STP	Bunga Tagihan	00019/109/95/023/98	19 Des 1998	361.891.084
SKPKB	PPh pasal 23	00035/203/95/023/97	23 Juni 1997	922.087.531
STP	Bunga SKPKB PPh Badan 1996	00057/109/97/023/01	26 Juli 2001	1.040.436.869
SKPKB	PPh Badan	00062/206/96/023/00	28 Maret 2000	4.096.487.186
SKPKB	PPh Badan	00075/206/95/023/97	18 Juni 1997	844.034.267
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai	00125/207/95/023/97	23 Juni 1997	4.989.072.119
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai	00173/207/96/023/00	28 Maret 2000	1.694.741.247
				<u>14.330.016.586</u>

Pada tahun 2011, JTI telah membayar sebagian STP No. 00019/109/95/023/98 sebesar Rp 75.225.681. Sampai saat ini, JTI masih menunggu kelanjutan dari proses hukum sehubungan dengan putusan-putusan PTTUN yang mengabulkan gugatan Perusahaan untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKP Nihil.

PT Jaya Gas Indonesia

Pada tanggal 3 Juli 1997 dan 1 Agustus 1997, JGI menerima SKPKB PPN tahun 1992 sebesar Rp 3.877.032.242, SKPKB PPh Badan tahun 1993 sebesar Rp 378.131.472 dan SKPKB PPN tahun 1992 sebesar Rp 4.647.061.176. JGI mengajukan keberatan atas SKPKB-SKPKB tersebut. Dirjen Pajak kemudian mengeluarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2001, No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2001 dan No.S-58/WPJ.05/KP.0709/200 tanggal 15 April 2001 yang seluruhnya menyatakan menolak keberatan yang diajukan oleh JGI.

Pada tanggal 24 Juli 2001, JGI mengajukan banding ke BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992. Sedangkan banding atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 diajukan ke BPSP pada tanggal 19 Nopember 2001.

Pada tanggal 13 September 2001, BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No. Put. 04518/BPSP/M.III/16/2001 dan No. Put. 04519/BPSP/M.III/16/2001 yang menyatakan bahwa banding JGI atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992 tidak dapat diterima. Putusan yang sama diterima Perusahaan dari BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 melalui No. Put. 05123/BPSP/M.III/15/2002 pada tanggal 19 Nopember 2001.

Atas surat keputusan penolakan banding tersebut, JGI mendaftarkan gugatan melawan BPSP ke Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding Perusahaan.

Pada tanggal 15 Mei 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan No. 337/G/2001/PT.TUN.JKT dan No. 338/G/2001/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPN tahun 1992 Nihil. Pada tanggal 4 September 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan No. 60/G/2002/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPh Badan Nihil.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 20 April 2007, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen yang menyatakan bahwa sisa tagihan pajak Perusahaan adalah Nihil.

Pada tanggal 7 Agustus 2007, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen sebesar Rp 675.800.115. Daftar Sisa Tagihan Pajak tersebut sedang dalam proses klarifikasi sehubungan dengan Daftar Sisa Tagihan Pajak Nihil yang diterima sebelumnya pada tanggal 20 April 2007 di atas.

Pada tanggal 4 Maret 2011, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Madya Jakarta Pusat sebesar Rp 342.046.693. Daftar Sisa Tagihan Pajak tersebut sedang dalam proses klarifikasi.

48. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan periode September 2012 untuk tujuan perbandingan dengan rincian sebagai berikut:

	Sebelum Direklasifikasi Rp	Setelah Direklasifikasi Rp
	<hr/>	<hr/>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian		
Aset		
Piutang Usaha		
Pihak Berelasi	17.765.130.700	27.866.449.464
Pihak Ketiga	356.301.605.308	346.200.286.544
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja		
Pihak Berelasi	61.279.716.633	88.866.060.923
Pihak Ketiga	245.708.119.260	218.121.774.970
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang Lain-lain		
Pihak Berelasi	83.204.270.100	88.004.270.100
Pendapatan Diterima Dimuka		
Pihak Berelasi	1.701.655.442	16.922.628.329
Pihak Ketiga	47.095.802.786	31.874.829.899
Liabilitas Jangka Panjang		
Utang Pihak Relasi	4.800.000.000	-

49. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas isi dan penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 25 Oktober 2012.